

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BACAAN AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRA' DI YAYASAN
HABIB ABADAN NUR KELURAHAN UJUNG PADANG
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ARDIANSYAH NASUTION
NIM. 1920100093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BACAAN AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRA' DI YAYASAN
HABIB ABADAN NUR KELURAHAN UJUNG PADANG
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ARDIANSYAH NASUTION

NIM. 1920100093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BACAAN AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRA' DI YAYASAN
HABIB ABADAN NUR KELURAHAN UJUNG PADANG
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN SELATAN**



*Ditajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ARDIANSYAH NASUTION
NIM 1920100093

PEMBIMBING I

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP 19730902 2008012 006

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd, M.Pd.I
NIP 19881122 2023211 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Ardiansyah Nasution
Padangsidimpuan, Mei 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

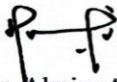
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Ardiansyah Nasution** yang berjudul: **"Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

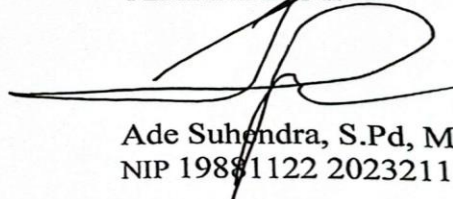
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP 19730902 2008012 006

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd, M.Pd.I
NIP 19881122 2023211 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiansyah Nasution
NIM : 1920100093
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Penigkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Ardiansyah Nasution
NIM. 1920100093

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardiansyah Nasution
NIM : 1920100093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juni 2024

Yang menyatakan



Ardiansyah Nasution

NIM. 1920100093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penigkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.


Ditulis oleh : Ardiansyah Nasution

NIM : 1920100093

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Mei 2024


Dit. Lelya Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ardiansyah Nasution
NIM : 19 201 00093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Sekretaris

Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP.19890730 201903 2 010

Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP.19640203 199403 1 001

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200603 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 14 Juni 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 17:00 WIB
Hasil/Nilai :
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

ABSTRAK

Nama : Ardiansyah Nasution
NIM : 1920100093
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ di kelas 'Adn tergolong masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran sering kali didominasi oleh kegiatan mencatat dan membaca buku dan metode pembelajaran yang didominasi guru terlalu monoton. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan serta untuk mengetahui peningkatan hasil bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan dalam setiap pertemuan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan memberikan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 'Adn Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode Iqra' diterapkan dengan cara siswa diarahkan untuk berdiskusi dan membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bacaan Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes lisan (*Speaking Test*) sebelum menggunakan metode Iqra' hanya 18,75% (3 siswa) dengan nilai rata-rata 61,5 yang memenuhi KKM. Kemudian pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 62,5 (10 siswa) dengan nilai rata-rata 74,67. pada siklus II persentase siswa meningkat menjadi 87,5 (14 siswa) dengan nilai rata-rata 82,1. Selisih persentase dari siklus I dengan Siklus II sebesar 25% (4 Siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 7,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Iqra' dapat meningkatkan hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun

Kata kunci: Metode Iqra', Hasil Belajar, Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Ardiansyah Nasution
Number : 1920100093
Faculty/Study Program : Tarbiyah and Teacher Training/PAI
Thesis Title : Improving Learning Outcomes in Al-Qur'an Reading Al-Qur'an Reading Using the Iqra' Method at the Habib Abadan Nur Foundation, Ujung Padang Village, South Padangsidimpuan District.

The background to the problem in this research is that students' learning outcomes for reading the Al-Qur'an in the BTQ subject in the 'Adn class are still relatively low. This is because learning is often dominated by note-taking and reading books and the learning methods dominated by teachers are too monotonous. The aim of this research is to determine the Al-Qur'an reading ability of students at the Habib Abadan Nur Padangsidimpuan Foundation, Ujung Padang Village, South Padangsidimpuan District and to determine the improvement in Al-Qur'an reading results using the Iqra' method at the Habib Abadan Nur Padangsidimpuan Foundation, Padangsidimpuan Village. Ujung Padang, South Padangsidimpuan District. This type of research is classroom action research (PTK). This research was carried out in 2 cycles, in each cycle there were 2 meetings and in each meeting there were 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques are carried out by observation and giving tests. The subjects of this research were students of the 'Adn Foundation Habib Abadan Nur Padangsidimpuan class, Ujung Padang Village, South Padangsidimpuan District. The results of the research showed that the application of the Iqra method was applied by directing students to discuss and form groups where each group had a group leader to explain the material that had been explained by the teacher. . And the results of this research show an increase in learning outcomes in reading the Al-Qur'an. This can be proven from the results of the oral test (Speaking Test) before using the Iqra' method, only 18.75% (3 students) with an average score of 61.5 met the KKM. Then in cycle I the percentage of students increased to 62.5 (10 students) with an average score of 74.67. in cycle II the percentage of students increased to 87.5 (14 students) with an average score of 82.1. The percentage difference between cycle I and cycle II is 25% (4 students) with an average value of 7.43. So it can be concluded that using the Iqra' method can improve students' Al-Qur'an reading learning outcomes at the Habib Abadan Nur Padangsidimpuan Foundation

Keywords: Iqra' Method, Learning Results, Al-Qur'an

خلاصة

اسم
رقم التسجيل
الكليات / دراسة البرنامج
العنوان

أردنانيا ناسوتيون
١٩٢٠١٠٠٠٩٣:
التربية وتدريب المعلمين/التربية الدينية الإسلامية
تحسين نتائج التعلم في قراءة القرآن قراءة القرآن باستخدام
طريقة اقرأ في مؤسسة حبيب عبادان نور، قرية أوجونغ بادانج،
منطقة جنوب بادانجسيديمبوان.

خلفية المشكلة في هذه الدراسة هي أن نتائج تعلم قراءة القرآن للطلاب في مواد قراءة وكتابة القرآن في فصل عدن لا تزال منخفضة. وذلك لأن التعلم غالباً ما يهيمن عليه تدوين الملاحظات وقراءة الكتب وأساليب التعلم التي يهيمن عليها المعلم رتيبة للغاية. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد القدرة على قراءة القرآن للطلاب في مؤسسة حبيب عبادان نور بادانجسيديمبوان ، قرية أوجونغ بادانج ، منطقة جنوب بادانجسيديمبوان ، ومعرفة تحسن نتائج قراءة القرآن باستخدام طريقة اقرأ في مؤسسة حبيب عبادان نور بادانجسيديمبوان ، قرية أوجونغ بادانج ، منطقة جنوب بادانجسيديمبوان ، هذا النوع من البحث هو بحث إجرائي تطبيقي تم إجراء هذا البحث مع دورتين ، كل دورة كان هناك اجتماعان وفي كل اجتماع كان هناك ٤ مراحل ، وهي التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. يتم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة وإعطاء الاختبارات. كان موضوع هذه الدراسة طالباً في صف عدن يابسان حبيب عبادان نور بادانجسيديمبوان ، قرية أوجونغ بادانج ، منطقة جنوب بادانجسيديمبوان ، وأظهرت النتائج أن تطبيق طريقة اقرأ تم تطبيقه عن طريق توجيه الطلاب لمناقشة وتشكيل مجموعات حيث كان لكل مجموعة قائد مجموعة لشرح المادة التي تم شرحها من قبل المعلم. وأظهرت نتائج هذه الدراسة زيادة في مخرجات التعلم من قراءة القرآن. يمكن إثبات ذلك من نتائج الاختبار الشفوي (اختبار المحادثة) قبل استخدام طريقة اقرأ فقط ١٨.٧٥ ٪ (٣ طلاب) بمتوسط درجة ٦١.٥ استوفوا. ثم في الدورة الأولى ارتفعت نسبة الطلاب إلى ٦٢.٥ (١٠ طلاب) بمتوسط درجات ٧٤.٦٧. في الدورة الثانية ارتفعت النسبة المئوية للطلاب إلى ٨٧.٥ (١٤ طالباً) بمتوسط درجات ٨٢.١. النسبة المئوية للفرق بين الدورة الأولى والثانية هي ٢٥ ٪ (٤ طلاب) بمتوسط درجات ٧.٤٣. لذلك يمكن الاستنتاج أن استخدام طريقة اقرأ يمكن أن يحسن نتائج التعلم لطلاب قراءة القرآن في مؤسسة حبيب عبادان نور بادانجسيديمبوان

الكلمات المفتاحية: طريقة اقرأ، مخرجات التعلم، القرآن

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Aalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Iqra’ Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan**". Sholawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa yang memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si. Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd., M.Pd.I Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan perhatian, dan bimbingan ilmiah kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan.

5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Asnah, M.A Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bantuan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai selesai.
7. Ustadz Ismail Lubis, S.Th. I, S.Pd. I, M.Pd. selaku Ketua Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan, Ustadz Pembimbing Al-Qur'an Ustadz Paroro Reizky Budiawan, S.Pd., dan Ustadz Jul Hadi Saputra, yang telah memberikan semangat, selalu memberikan motivasi hidup yang lebih baik, selalu memberikan ilmu tentang pemahaman Al-Qur'an baik dari pengamalan serta mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an secara Tilawah dan berdasarkan kaidah tajwid dan makhrijul huruf membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.
8. Ayahanda Albani Nasution dan Ibunda Sari Nida Marbun tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh dan menafkahi, serta do'a yang mengiringi di setiap langkah penulis, segala jasa dan ke baikan tak mungkin akan terbalaskan dengan apapun untuk mengimbangnya.
9. Saudara-saudara kandung Abang Mahlil Efendi Nasution, Adek Annisa Putri Nasution, Yunita Adelina Nasution dan Afgan Syahreza Nasution yang telah memberikan warna, semangat, mendukung penuh dan motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini hingga menjadi sebuah skripsi.
10. Teman-teman Mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan dukungan.

11. Sahabat Saya dan Rina Royani Hasibuan, Zulaikha Simanjuntak dan Muhammad Alwi Batubara yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu ada di setiap waktu.
12. Pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Tahun 2023/2024 yaitu yang selalu memberikan banyak dukungan.
13. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Tahun 2023/2024 yaitu yang selalu memberikan banyak dukungan

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti sangat m engharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Juni 2024
Peneliti.

Ardiansyah Nasution
NIM. 1920100093

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN JUDUL PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Batasan Istilah | 9 |
| E. Rumusan Masalah | 11 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan | 13 |
| I. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| Kajian Teori | 15 |
| 1. Hasil Belajar..... | 15 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 15 |
| b. Jenis-jenis Hasil Belajar | 17 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 18 |
| 2. Bacaan Al-Qur'an..... | 23 |
| a. Pengertian Bacaan Al-Qur'an..... | 23 |
| b. Tingkatan Bacaan Al-Qur'an..... | 24 |
| c. Kriteria Dalam Membaca Al-Qur'an..... | 25 |
| d. Adab Membaca Al-Qur'an..... | 27 |

| | |
|----------------------------------------------|-----------|
| e. Keutamaan Membaca Al-Qur'an..... | 29 |
| 3. Metode Iqra..... | 31 |
| a. Pengertian Metode Iqra..... | 31 |
| b. Sejarah Metode Iqra..... | 32 |
| c. Karakteristik Metode Iqra..... | 35 |
| d. Prinsip dan Sistematika Metode Iqra..... | 36 |
| e. Sistematika Buku Iqra'..... | 38 |
| f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra..... | 40 |
| A. Penelitian Yang Relevan..... | 42 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 47 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 48 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 49 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian..... | 49 |
| C. Latar Penelitian..... | 50 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 50 |
| E. Sumber Data..... | 56 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data..... | 56 |
| G. Teknik Keabsahan Data..... | 58 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 63 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 63 |
| 1. Kondisi Awal..... | 63 |
| 2. Siklus I..... | 68 |
| 3. Siklus II..... | 83 |
| B. Pembahasan..... | 95 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 96 |
| BAB V PENUTUP..... | 98 |
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Saran..... | 99 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil Tes Bacaan Al-Qur'an

Tabel 3.1 : Bobot Penilaian Kompetensi Dasar

Tabel 4.1 : Hasil Observasi Pengamatan Kondisi Awal Aktivitas Guru

Tabel 4.2 : Hasil Observasi Pengamatan Kondisi Awal Aktiitas Siswa

Tabel 4.3 : Hasil Observasi Pengamatan Siklus I Pertemuan 1

Tabel 4.4 : Hasil Observasi Pengamatan Siklus I Pertemuan 2

Tabel 4.5 : Hasil Observasi Pengamatan Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.6 : Hasil Obsevasi Pengamatan Siklus II Pertemuan 2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Tes Kondisi Awal
- Lampiran 2 : Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 3 : Hasil Tse Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 4 : Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 5 : Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 6 : Times Schedule Penelitian
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 : Surat Validasi
- Lampiran 10 : Tes Siswa
- Lampiran 11 : Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 12 : Surat Validasi
- Lampiran 13 : Pedomen Observasi
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 16 : Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 17 : Transkrip Wawancara Guru
- Lampiran 18 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 19 : Transkrip Wawancara Siswa
- Lampiran 20 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Gambar Skema Kerangka Berpikir
- Gambar 3.1 : Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin
- Gambar 4.1 : Gambar Diagram Kondisi Awal Belajar Siswa
- Gambar 4.2 : Gambar Diagram Siklus I Pertemuan 1
- Gambar 4.3 : Gambar Diagram Siklus I Pertemuan 2
- Gambar 4.4 : Gambar Diagram Siklus II Pertemuan 1
- Gambar 4.5 : Gambar Diagram Siklus II Pertemuan 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. melalui malaikat jibril secara tawatur, bernilai ibadah membacanya dan merupakan *Ihda'* (petunjuk) bagi seluruh umat manusia, khususnya umat islam. Al-Qur'an juga merupakan sumber (*masdar*) hukum yang pertama dalam Islam. Alquran dalam sejarahnya telah mampu merealisasikan dua hal besar dalam sejarah. Pertama merealisasikan eksistensi manusia dan menjadikan manusia sebagai insan Rabbani yang pernah mendapat pujian langsung dari Allah dalam Al-Qur'an. Kedua sumber hukum islam merealisasikan perdaban islam universal, dimana dalam waktu yang relatif singkat telah mampu menerapkan pesan-pesan ilahi dalam realitis kehidupan universal.¹

Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah anugrah yang diberikan Allah SWT kepada ummat manusia melalui wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.

Dalam membaca Al-Qur'an ada aturan-aturan yang harus diikuti, sehingga bacaannya baik dan benar. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan

¹ Ahmad Zuhri, "Hakikat Ilmu Alquran dan Tafsir," *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, Volume 7, No. 7, Jan-Des 2018, hlm.14-15.

benar diistilahkan dengan tartil. Hal ini tercantum di dalam Al-Qur'an sebagaimana yang termaktub dalam Q.S al-Muzammil: 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً ٤

Artinya : "*atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (O.S. Al-Muzammil : 4).*"

Arti tartil dalam bacaan merupakan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang tertata rapi. Adapun membaca Al-Qur'an secara tartil adalah disunnahkan. Tartil itu tidak lepas dari pengucapan lisan. Oleh karena itu guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, karena belajar membaca Al-Qur'an berkaitan dengan keterampilan khusus, sehingga guru harus banyak memberikan contoh dan mengajarkannya berulang-ulang. Jika salah membacanya akan berakibat fatal bagi pelajar, karena membaca Al-Qur'an adalah wahyu.

Setiap huruf di dalam Al-Qur'an memiliki hak sesuai panjang dan pendeknya. Maka layaklah ada anjuran membaca Al-Qur'an secara tartil. Bahasa Al-Qur'an mempunyai panjang dan pendek yang sudah ditetapkan. Membaca al-Qur'an adalah wajib bagi umat islam. Hal ini berarti bahwa setiap umat islam wajib membaca Al-Qur'an tanpa terkecuali, dalam membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk mengetahui ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang untuk membaguskan bacaan pada kitab suci Al-Qur'an disertai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku pada setiap huruf. Dengan ilmu tajwid muslim harus mampu

menguasai aturan dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Bentuk pemeliharaan Allah terhadap Al-Qur'an sangat luar biasa dan tidak ada satupun kitab yang penjagaannya melebihi Al-Qur'an, dimana ia telah dipelihara dan dijaga oleh orang yang alim, orang yang bodoh, anak-anak, tua-muda, orang arab dan non arab, dengan segala kemudahan yang Allah anugerahkan. Allah berfirman dalam surat Al-Qamar: 22.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ۲۲

Artinya: "*Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*"

(Q.S. Al-Qamar: 22).

Mengambil pelajaran dari Al-Qur'an, membaca dan menghafalnya adalah periode yang paling awal dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, setelah itu masuk kepada periode memahami, *mentadabburi* dan mengambil *istinbath* hukum, mengetahui *asbabunnzul*, *nasikh mansukh* dan memahami ketinggian bahasa Al-Qur'an. Periode ini disebut dengan penafsiran Al-Qur'an.²

Keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang sifatnya internal maupun yang eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam kelas selama proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan faktor eksternal

² Ahmad Zuhri, "Hakikat Ilmu Alquran dan Tafsir," *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, Volume 7, No. 7, Jan-Des 2018, hlm. 14-15.

adalah faktor yang datang dari luar proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang sifatnya internal maupun yang eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam kelas selama proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.³ Hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.⁴ Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pembelajaran berupa prestasi.

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila dapat menunjukkan perubahan dalam kemampuan berpikir, kemampuan dan sikap. Perubahan hasil pembelajaran dapat diamati, ditunjukkan, dan

³ Yenni Novita Harahap et al., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Learning pada Materi Vektor di MA Al-Washliyah Tanjung Beringin," *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, Volume 9, No. 2, Mei 2023, hlm. 248.

⁴ Sulastri Sulastri, Imran Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Online*, Volume 3, No. 1, 2015, hlm. 92.

diukur pada keterampilan atau prestasi siswa sebagai hasil pengalaman belajar yang dibangun selama proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta Yulinda & Siti Rahmaniar Abu bakar yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an melalui Metode Iqra”, menunjukkan metode Iqro selama siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memiliki keberanian dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar. Hal ini terjadi karena kurang mampuan guru dalam menentukan dan menggunakan model, metode, media, alat peraga serta sumber belajar yang tepat juga terjadi pada saat guru melaksanakan pembelajaran membaca al-qur’an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengamati siswa-siswi ketika membaca Al-Qur’an pada hari Kamis 19 Juni 2023 di Yayasan Habib Abadan Nur. Dari hasil pengamatan ditemukan beberapa masalah diantaranya kurangnya bacaan Al-Qur’an siswa-siswi dari pengucapan huruf (*Makhrijul Huruf*), hukum tajwid, irama Al-Qur’an dan adab dalam membaca Al-Qur’an.⁶

Adapun tingkatan hasil belajar Al-Qur’an yang sudah peneliti amati terlihat dalam tabel berikut ini :

⁵ Rike Andriani and Rasto Rasto, “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4, No. 1, Januari 2019, hlm. 80.

⁶ Paroro Riezy Budiman, S.Pd, Ustadz Pembimbing Kelas ‘Adn, *Observasi*, Yayasan Habib Abadan Nur Padangsdimpunan, Tanggal 19 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB.

Tabel 1.1
Hasil Tes Bacaan Al-Qur'an

| No | Rentang Nilai KKM:75 | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|----|-------------------------|-----------------|-------------|--------------|
| 1 | 60-65 | 8 | 50% | Belum Tuntas |
| 2 | 66-70 | 5 | 31,2% | Belum Tuntas |
| 3 | 76-90 | 3 | 18,7% | Tuntas |
| | Jumlah | 16 | 100% | |

Sumber: Ustadz Pembimbing (catatan kaki: Hasil Dokumentasi

Berdasarkan tabel diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di yayasan Habib Abadan Nur yaitu 75 dengan jumlah siswa 16 orang terdapat siswa 50% persentase tidak tuntas sedangkan 5 siswa 31,8% persentase tuntas. Oleh karena itu, penting adanya suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di Kelas 'Adn (I-III SD), hal ini dikarenakan diantara ke delapan kelas tersebut pada kelas 'Adn yang memiliki persentase nilai tuntasnya lebih kecil dibandingkan dengan persentase nilai yang tidak tuntasnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ustadz pembimbing yang mengatakan diantara kelas yang sudah dimasuki hanya kelas 'Adn yang memiliki persentase nilai tuntasnya lebih kecil dibandingkan dengan persentase nilai yang tidak tuntasnya.⁷

⁷ Paroro Riezky Budiman, Ustadz Pembimbing Kelas 'Adn, *Wawancara*, Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpuan, tanggal 19 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB.

Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman siswa-siswi kelas tersebut rendah dan masih ada yang belum serius dalam mengikuti pelajaran, dan sangat jarang masuk dalam pembelajaran Bacaan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama siswi kelas 'Adn menyatakan bahwa salah satu tingkat bacaan Al-Qur'an kami rendah karena banyak teman-teman yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran bacaan Al-Qur'an dan banyak siswa-siswi yang tidak masuk dalam proses pembelajaran. Adapun kesulitan yang sering terjadi pada saat pembelajaran Al-Qur'an yaitu tempo bacaan saat belajar irama tartil.⁸ Berdasarkan wawancara tersebut bahwa peran guru sangat penting bagi siswa, begitu juga sebaliknya siswa juga perlu berperan aktif dalam aktifitas pembelajaran Al-qur'an.

Al-Qur'an merupakan aktifitas memperhatikan bacaan dengan pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan hurufnya dan dana menggunakan tajwid dalam membaca ayat ayat tertentu. Namun makna atau pun pencapaian membaca Al-Qur'an adalah memahami makna dari ayat Al-Qur'an dengan baik hingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi manusia insan kamil. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *mahkrajul huruf* (tempat keluar nya huruf) dan sifat-sifat hurufnya dipahami, dihayati dan diresapi makna-makna yang terkandung didalamnya dan diamalkan.

⁸ Keysa Harahap, Siswi Kelas 'Adn, *Wawancara*, Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan, tanggal 19 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB.

Bacaan Al-Qur'an harus diperhatikan dengan beberapa aturan yang ditetapkan oleh aturan tajwid dan *makhrajnya*. Jika bacaan sudah dilengkapi dengan tajwid dan makhraj, maka sebaiknya lagi diiringi dengan nada-nada yang merdu sebagai katagori tilawah. Belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi terbaik untuk mengarungi kehidupan mencapai insanul kamil yang tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri.

Metode Iqro merupakan cara cepat membaca Al-Quran melalui beberapa bagian, dimulai dari bagian 1-6. Cara ini lebih efektif dibandingkan cara-cara sebelumnya agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dengan cepat dan dalam waktu yang cukup singkat. Cara ini tidak hanya digunakan oleh anak-anak saja, namun semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti harus melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai cara unuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kelas dengan melakukan kolaborasi. Disini peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer. Maka dari masalah tersebut peneliti mengangkat judul: "Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan".

⁹ Meda Sulistya, "Metode Iqro'Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Autis," *Surabaya: Jurnal Pendidikan Khusus*, 2016, hlm.3.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

1. Siswa-siswi belum lancar dalam membaca Al-Qur'an
2. Siswa-siswi sulit menyambungkan huruf maupun kalimat yang satu dengan yang lainnya.
3. Siswa-siswi kurang mengetahui hukum ilmu tajwid.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan pada penerapan metode Iqra dalam upaya meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembahasannya. Dengan judul tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas maupun kuantitas.¹⁰ Jadi yang dimaksud meningkatkan disini adalah usaha menaikkan dan menggali lebih baik kemampuan siswa. kemampuan membaca Al-Quran dapat diukur dengan ketentuan skor nilai yang diukur dengan hasil tes.

¹⁰ Elok Nuriyanto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Siswa SMP," *Jurnal Suluh Edukasi*, Volume 1, No. 1, Maret 2020, hlm. 103.

2. Kemampuan mempunyai makna yang sama dengan kesanggupan yaitu sanggup berusaha dengan diri sendiri. kemampuan yang dimaksudkan adalah siswa mampu menguasai dan mengaplikasikan teori-teori dalam pembelajaran Al-Qur'an. Menurut Dr. Muhammad Zain, S.Ag., M.Ag. Beliau berpendapat bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.
3. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan hati), dapat juga diartikan mengeja dan melafalkan apa yang ditulis. membaca dalam artian luas memperhatikan dengan tajwidnya dan memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an.¹¹
4. Al-Qur'an adalah firman Allah bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril, ditulis pada sebuah mushaf, diturunkan dalam ibadah, Al-Qur'an diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Al-Fatihah. surat An-Nas.
5. Metode Iqra merupakan metode membaca Al-Quran yang menekankan pada amalan membaca (Ma'mun, 2018). Panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid, dimulai dari tingkat yang paling mudah, langkah demi langkah hingga tingkat yang tertinggi. Metode ini merupakan metode yang sederhana, praktis dan cepat bagi yang ingin belajar membaca Al-

¹¹ Donny Kurniawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta ; Bumi Aksara,2011), hlm. 62.

Quran karena metode ini menekankan pada membaca secara langsung.¹²

Jadi yang dimaksud peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra adalah suatu metode yang dilakukan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an dengan cepat dan mudah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan bacaan Al-qur'an siswa di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan?
2. Bagaimana peningkatan hasil bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqra di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa di yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpun Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra di Yayasan Habib Abadan Nur

¹² Syafira Ayu Armadhy Putri and Munawir Pasaribu, "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan," *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, Volume 1, No. 1, September 2022, hlm. 103.

Padangsidempuan Kelurahan Ujung Padang Kecamatan
Padangsidempuan Selatan.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya pengetahuan mengenai peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra pada siswa dengan menggunakan metode Iqra di Yayasan Habib Nur Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro.

b. Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dengan mudah, cepat dan menyenangkan melalui metode iqro.

c. Bagi Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan misalnya seperti referensi sekolah untuk peningkatan kelancaran bacaan Al-Qur'an.

d. Bagi Penelitian

Menambah wawasan dalam peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an dan dapat menyikapi secara baik dan professional kepada

penulis tentang kelancaran bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra.

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan, adapun indikator dalam penelitian ini adalah presentasi Tuntas Belajar Klasikal (TBK) sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata kelulusan membaca Al-Qur'an ≥ 75 maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti membahas sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrument Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari Deskripsi Data Hasil Penelitian, Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup Mencakup Kesimpulan, Saran-Saran, Daftar Pustaka, Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian manusia dan perubahan itu diwujudkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, kemampuan berpikir dan keterampilan lainnya.¹³

Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran. Penilaian hasil belajar adalah proses penilaian hasil belajar yang dicapai siswa berdasarkan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, yang dihasilkan dari belajar dalam arti luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian pembelajaran upaya mengevaluasi pembelajaran dan pengajaran siswa dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁴

Pendidik harus mempunyai kesempatan menyelesaikan latihan pembelajaran secara realistis dan produktif. Salah satu keterampilan pendidik yang berpengalaman adalah harus

¹³ Nurainun Alfitri Nasution, Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan di Kelas IV MIS AL – Ikhlas Kisaran Tahun Ajaran 2021/2022, *Skripsi*, (Medan: UINSU, 2017 /2022). hlm.24.

¹⁴ Nana Sudjana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar*,” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2005 hlm. 2-3.

berhadapan dengan kerangka pembelajaran yang meliputi bagian-bagian sebagai berikut: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pembelajaran anak, model dan strategi pembelajaran, perangkat pembelajaran serta bahan pembelajaran dan evaluasi pengalaman dan hasil pendidikan.¹⁵

Word Worth juga mengatakan bahwa hasil pembelajaran adalah keterampilan nyata yang diukur secara langsung, yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu siswa dan guru, dan hasil belajar disebut sebagai akibat dari proses belajar.¹⁶

Dalam teori Vygotsky, proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tindakan dan interaksi karena persepsi dan aktivitas berkaitan erat secara interaktif. Pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas di mana pengetahuan tersebut dikonstruksikan, dan dimana makna diciptakan, serta dari komunitas budaya pengetahuan tersebut disebarluaskan dan diterapkan.¹⁷

Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif dan

¹⁵ Muhammad Fahmi Nasution and Nirwana Anas, "The Effect of Mentimeter Learning Media on Students' Learning Outcomes in Biology Learning," *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, Volume 8, No. 2, 2022. hlm 28.

¹⁶ Abdul Majid, "Penilaian Autentik Proses an Hasil Belajar," (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset), Februari 2020, hlm. 28.

¹⁷ Fitria Ekawati Ekawati, Agus Susanta Susanta, and Daimun Hambali Hambali, "Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SDN 69 Kota Bengkulu," *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, Volume 3, No. 2, 2020, hlm. 22.

psikomotoriknya.¹⁸ Hasil belajar bisa diartikan seseorang yang telah belajar, terjadi perubahan tingkah lakunya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari kurang paham menjadi paham.¹⁹

b. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom yang lebih dikenal dengan Taksonomi Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni kognitif, afektif dan Psikomotorik.²⁰

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup aktivitas mental (otak). Ranah kognitif mencakup segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).²¹
2. Ranah afektif merupakan ranah yang dapat diprediksi perubahan sikap seseorang ketika orang tersebut mempunyai kendali kognitif yang tinggi. Hasil belajar afektif terlihat dalam

¹⁸ Y.L Anita, Adinda, Almira, Amir, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Media, *Jurnal Pendidikan : Seroja*, Volume 2, No. 5, 2023.

¹⁹ Triono Djonmiarjo, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 5, No. 1, 2020, hlm. 42.

²⁰ Nana Sudjana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”, ”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 22.

²¹ Mulyadi Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

diri siswa dalam perilaku yang berbeda-beda, misalnya: perhatian di kelas, kedisiplinan, motivasi belajar, hormat kepada guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.²²

3. Ranah psikomotorik. Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil pembelajaran tersebut terlihat sebagai keterampilan dan kinerja individu. Keterampilan itu ada enam, yaitu: gerak refleks (keterampilan gerak bawah sadar), keterampilan gerak sadar, keterampilan perseptual, termasuk membedakan visual, pendengaran, motorik, dan lain-lain, keterampilan bidang fisik, seperti kekuatan, keselarasan, dan keteguhan hati. , gerakan terampil, dari keterampilan sederhana hingga keterampilan kompleks, keterampilan komunikasi nondiskursif seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²³

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari:
 - a) Faktor fisiologis, yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi panca indra siswa.
 - b) Faktor psikologis, yang meliputi kecerdasan, minat, bakat, dorongan dalam diri siswa, dan kemampuan kognitif siswa.

²² Hamzah B Uno, “*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*,” (Jakarta PT. Bumi Aksara), 2014, hlm. 5.

²³ Hamzah B Uno, “*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*,” (Jakarta PT. Bumi Aksara), 2014, hlm. 9.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri :
- 3) Faktor lingkungan, merupakan faktor yang terbagi dari lingkungan alami dan lingkungan sosial. Manusia mengalami perubahan unik sejak lahir hingga dewasa yang dipengaruhi faktor genetik, lingkungan pendidikan, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, memahami perkembangan manusia sangat penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menarik, dan efektif yang memenuhi beragam kebutuhan siswa dan membantu mereka sukses secara akademis dan sosial.²⁴
- 4) Faktor instrumental adalah faktor yang diakibatkan oleh kurikulum, program, alat, media atau alat dan fasilitas, dan guru.²⁵ Kedua faktor tersebut harus semaksimal mungkin diperhatikan oleh guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan sesuai dengan KKM, dan apabila kedua faktor tersebut dapat diperhatikan maka siswa akan dengan mudah dan menyenangkan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor

²⁴ Liah Rosdiani Nasution, "FROM PRIOR KNOWLEDGE ABOUT HUMAN DEVELOPMENT TO STUDENTS' UNDERSTANDING ABOUT CHILDREN'S DEVELOPMENT IN SCHOOL," *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, Vol 7, No. 1, 2023, hlm 92.

²⁵ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, ((Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 36-37.

internal (faktor fisiologi dan faktor psikologi) dan faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental).

Hasil belajar dalam IPI (Ilmu Pendidikan Islam) juga memiliki faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan belajar siswa. dalam islam seperti tawakkal, ikhtiar (usaha) dan doa adalah sebagai berikut:

1) Ikhtiar

Ikhtiar adalah usaha yang ditentukan sendiri di mana orang bertindak secara pribadi dan tidak diperbudak oleh apapun selain keinginan dan kecintaannya untuk kebaikan. Islam mengajarkan dan melarang bersikap fatalistis atau putus asa, ikhtiar adalah usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup baik materil, ruhani, kesehatan maupun kebutuhan masa depan, sehingga tujuan hidup selamat dan sejahtera di dunia dan di akhirat terpenuhi. Ikhtiar juga merupakan usaha yang dilakukan dengan ikhlas, sepuh hati dan dalam batas kemampuan dan keterampilannya, namun jika usahanya gagal, jangan berputus asa.

Banyak sekali ayat Al-Qur'an dan Hadits yang memberikan semangat kepada kita untuk selalu berikhtiar, baik berupa perintah yang tegas maupun perintah yang memberi semangat. Adapun salah satu dalil yang mewajibkan manusia berikhtiar di antaranya QS. Ar-Ra'd :11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS Ar-Ra’d: 11).*²⁶

2) Tawakkal

Menurut M. Quraish Shihab tawakkal bukan berarti berserah diri secara mutlak kepada Allah, namun berserah diri harus didahului dengan usaha manusia. Pendapat ini menunjukkan bahwa tawakkal berserah diri pada kehendak Allah dan bertawakkal kepada Allah sepenuh hati.²⁷

Adapun dalil tentang bertawakkal kepada Allah SWT QS.

Al-Furqon : 58

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَىٰ بِهِ بُدْنُوبِ
عِبَادِهِ خَبِيرًا ۝ ۵۸

Artinya : Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup

(kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya.

²⁶ Elyanti Rosmanindar, “Nilai Filosofi Ikhtiar dalam Ekonomi Syariah,” *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 3, No. 1, 2019, hlm. 4.

²⁷ Khalishah Sajid ah, “Hubungan Tawakkal dan Ikhtiar dalam Kehidupan Bermasyarakat Perspektif Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis,” *Gunung Djati Conference Series* 16 (2022): 146–55.

Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hambanya

1) Do'a

Doa dalam pengertian agama Islam adalah ajakan, permohonan, pertolongan dan ibadah kepada Allah agar terhindar dari keburukan dan memperoleh manfaat.²⁸

Dalam agama Islam, berdoa sebagai ungkapan syukur dan penghambaan diri kepada Allah Swt agar terhindar dari mara bahaya dan mendapatkan manfaat dari rasa syukur dan cinta yang dierikan berupa keridhaan dari Allah Swt. Pada hakikatnya Al-Qur'an juga menegaskan dan menjelaskan bahwa shalat sebenarnya bukan sekedar puji-pujian yang dilakukan hanya untuk mencerminkan perasaan seseorang yang datang kepada Allah dengan rasa takut dan penuh pengharapan, namun dalam doa juga harus menghadirkan seluruh hati (khusyuk) dengan getaran cinta yang menghidupkan dan menerangi jiwa.²⁹

²⁸ Sofia Rakhmalina, "Pembiasaan Membaca Doa Harian dan Menanamkan" 1, no. 2023 (n.d.): 993–1003.

²⁹ Ahmad Fauzan, "Relasi Doa dengan Usaha dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Volume 2, No. 1, 2022, hlm. 15.

2. Bacaan Al-Qur'an

a. Pengertian Bacaan Al-Qur'an

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu ilmu pengetahuan.

Berikut beberapa tahapan-tahapan dalam mengenal bacaan Al-Qur'an:

1) Membaca

Ada dua aspek dalam membaca yang saling berkaitan dan harus ada, yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian menyebabkan pembaca memperoleh informasi baru berdasarkan apa yang dibacanya.

2) Kemampuan membaca dan menulis

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasa) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara dan menulis.

3) Aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun aspek-aspek yang

memengaruhi kemampuan bacaan Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Faktor dari luar, terdiri dari lingkungan (alami dan sosial), dan instrumental (seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru).
- b) Faktor dari dalam, terdiri dari factor fisiologis umum dan panca indra, serta faktor psikologis (minat, kecerdasan/IQ, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif).

b. Tingkatan Bacaan Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an di sini adalah surat-surat Al-Qur'an baik itu surat-surat pendek yang terdapat dalam Juz Amma/ Juz 30 maupun surat-surat Al-Qur'an lainnya. Adapun tingkatan bacaan Al-Qur'an yang diakui ulama *Qiro'at* ada 4 sebagai berikut:

a) *At-Tartil*

At-Tartil merupakan bacaan lambat dengan menggunakan kaidah tajwid dan ilmu mentadabburkan. Surah ini adalah yang terbaik karena diturunkan satu surah Al-Qur'an.

b) *At- Tahqiq*

At- Tahqiq yaitu bacaan yang lebih lambat dari pada tartil, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna.

c) *Al-Hadr*

Al-Hadr yaitu bacaan yang dilakukan dengan cepat dan tetap mempraktekkan tajwidnya.

d) *At- Tadwir*

At- Tadwir yaitu bacaan tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, pertengahan antara *Al- Hadr* dan *Al- Tartil*.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa bacaan Al-Qur'an adalah suatu perkataan yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal, yang mana bacaan yang di ucapkan bernilai ibadah dan petunjuk bagi manusia.

c. Kriteria Membaca Al-Qur'an

Adapun untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, tentu harus dapat memahami dan menguasai beberapa kriteria yaitu fasih, tartil dan menguasai ilmu tajwid. Agar lebih jelas di bawah ini akan dibahas ketiga kriteria tersebut:

a. Fasih

Fasih berasal dari kata fasih adalah lancar, bersih, dan baik lafalnya yang artinya berbicara dengan tenang, fasih. Fasih berkaitan dengan pengucapan lisan, sedangkan tidak semua orang dalam pengucapan lisan itu sama. Fasih

³⁰ Hasnah Azhari, "Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTS di Pondok Pesantren Babul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan," *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Volume 1, No. 1, 2024, hlm. 10.

adalah sifat yang berarti “yang fasih indah” dari kata dasar artinya berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.

b. Tartil

Tartil yaitu membaca al-Qur’an dengan pelan-pelan, baik dan benar sesuai tajwid. Sedangkan menurut H.A Badushun Badawi dalam bukunya berjudul Panduan pengajaran Al-Qur’an metode Qira’ati Korcap Kendal mengatakan bahwa tartil adalah membaguskan bacaan huruf, kalimat atau ayat-ayat secara pelan tidak tergesa-gesa, satu persatu tidak bercampur aduk, ucapannya teratur, terang dan sesuai dengan hukum tajwid.³¹

c. Penguasaan Ilmu tajwid

Lafadz tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan haqnya dan mustahaqnya. *Haq* huruf adalah sifat asli yang selalu bersamaan seperti sifat *Al-Jahr*, *Isti’la*, *Istifal*, dan lain sebagainya.

Hukum mempelajari ilmu Tajwid secara teoritis adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Quran menurut kaidah ilmu Tajwid adalah fardhu 'ain. dari. Ilmu tajwid ini adalah ilmu yang sangat mulia, hal ini karena

³¹ Abu Ya’la Kurnaedi, “*Tajwid Lengkap Asy-Syafi’i*,” (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i,) 2018 hlm : 41-42.

keterkaitannya secara langsung dengan Al-Qur'an, bahkan dalam dunia ilmu hadits seorang alim tidak akan mengajar hadits kepada muridnya sebelum ia mempelajari Al-Qur'an.³²

d. Adab Membaca Al-Qur'an

a) Mengikhlaskan niat untuk Allah SWT. Terdapat dalam

Q.S. Az-Zumar : 2-3.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ۚ
 أَلَا لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ ۚ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ مَا
 نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى اللَّهِ زُلْفَىٰ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا
 هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَاذِبٌ كَفَّارٌ ۝ ٣

Artinya : *“sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu kitab (Al- Quran)dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Ingatlah, hanyakepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik). dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata).”Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan Kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya”. Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka entang apa yang mereka berselisih padanya. Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-*

³² Azhari, *“Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid untuk Kelas VII MTS di Pondok Pesantren Babul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan.”*(Jakarta Selatan : Dea Adversiting), 2000, hlm. 8-9.

orang yang pendusta dan sangat ingkar.” (Q.S.Az-Zumar : 2-3).

b) Membaca dengan Tartil. Terdapat dalam Q.S. Al-Muzammil : 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً ؕ

Artinya : *”atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al – Muzammil: 4).³³*

c) Etika yang berhubungan batin

- 1) Memahami arti / asal kalimat.
- 2) Cara hati membesarkan kalimat Allah.
- 3) Menghadirkan hati di kala membaca sampai ke tingkat memperluas
- 4) Memperhalus perasaan dan membersihkan jiwa

d) Etika yang berhubungan dengan lahir

- 1) Disunatkan membaca Al-Quran sesudah berwudhu
- 2) Disunatkan membaca Al-Quran di tempat yang bersih,
- 3) Disunatkan membaca Al-Quran menghadap ke kiblat.

³³ Abu Ya'la Kurnaedi & Abul Afnan Aiman Abdillah, *“Tajwid Lengkap As-Syafi’I”*, (Jakarta : Pustaka Imam Syafi’I), 2013, hlm : 16.

- 4) Ketika membaca Al-Quran, mulut hendaknya bersih, tidak berisi makanan, sebaiknya sebelum membaca Al-Quran mulut dan gigi dibersihkan terlebih dahulu.
- 5) Sebelum membaca Al-Quran, disunatkan membaca Ta'awwudz.³⁴

Berdasarkan kesimpulan diatas adab membaca Al-Qur'an yang biasa kita diajarkan kepada orang tua kita adalah bersih yaitu dengan berwudhu, namun pada hakikatnya banyak sekali pengetahuan yang tidak kita ketahui yaitu punya sifat ikhlas, tidak berbicara kotor, menghadap kiblat, tidak makan dan beretika dengan baik dan sopan dihadapan alqur'an dengan itu pentingnya adab-adab yang harus kita jalani sebagai seorang muslim apalagi permulaan mempelajari al-qur'an dengan begitu kita terbiasa menghormati kitab Allah yang mulia ini.

e. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang mempunyai banyak keutamaan. Diantaranya yaitu:

1. Perniagaan yang tidak pernah merugi. Terdapat dalam Q.S.

Fathir: 29-30.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّن تَبُورَ ۚ ۲۹ لِيُؤْفِقِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِنَا إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۚ ۳۰

³⁴ Devi Susanti, Saidil Mustar, and Cik Din, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dalam Upaya Fasih Baca Al-Qur'an (Studi Dauroh Qur'an Muslimah Di Hamasah Qur'an Learning Curup)", AIN CURUP, Mei 2022, hlm 32-33.

Artinya : *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”* (Q.S Al-Fathir : 29-30)

- b. Memperoleh pahala yang banyak. Ibnu Mas’ud berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda :

Artinya : Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya satu pahala, dan satu pahala dilipatgandakan menjadi sepuluh pahala. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.

- c. Mendapatkan syafaat pada hari kiamat. Rasulullah SAW bersabda,

Artinya : *“Bacalah Al-Qur’an, sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang memberi syafaat kepada pembacanya.”*

- b. Sebagai kebaikan bagi pembacanya. Rasulullah SAW bersabda :

Artinya : “Orang yang mahir membaca Al-Qur’an maka dia bersama-sama dengan malaikat yang mulia dan taat, sedangkan yang membaca Al-Qur’an dengan terbata-bata dan merasakan kesulitan maka baginya dua pahala.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa Al-Qur’an merupakan suatu mukzijat yang dierikan Allah kepada manusia. Jadi, dengan adanya Al-Qur’an ini kita mendapat keberkahan, obat hati dan petunjuk bagi manusia menuju akhirat nanti.

3. Metode Iqro’

a. Pengertian Metode Iqro’

Kata Iqra’ berasal dari kata qara’a dalam kamus-kamus, kata ini memiliki arti yang macam-macam, diantaranya adalah membaca, menganalisis, mendalami, menyampaikan dan menelitinya dan masih banyak lagi. Dengan demikian, perintah Iqra’ atau (bacalah) ini tidak mengharuskan adanya suatu tulisan yang bisa dibaca, juga tidak mengharuskan adanya suatu ucapan yang bisa diperdengarkan. Pemahaman ini sesuai dengan makna kata qara’a yang aslinya adalah menghimpun. Metode Iqro merupakan metode pengajaran Al-Quran melalui kitab Iqra yang terdiri dari 6 bagian dan dapat digunakan mulai dari anak kecil hingga orang tua.³⁶

³⁵ Abu Ya’la Kurnaedi & Abul Afnan Aiman Abdillah, “*Tajwid Lengkap As-Syafi’I*”, (Jakarta : Pustaka Imam Syafi’I), 2013, hlm : 6-8.

³⁶ Ahmad Darka, “*Bagaimana Mengajar Iqro dengan Benar,*” CV. Tunas Utama, 2009, hlm. 13.

Metode Iqra adalah metode atau cara membaca Al-Quran dengan belajar membaca dan menulis secara cepat. Dalam pelaksanaannya cara ini tidak memerlukan alat yang berbeda-beda, cara ini menekankan pada membaca, dimulai langsung dari kalangan sederhana, cocok untuk segala usia mulai TK hingga lanjut usia.³⁷

Berdasarkan uraian diatas, metode Iqra merupakan suatu metode latihan yang mendasar untuk mengenalkan Al-Qur'an. Metode ini menggunakan buku Iqra yang terdiri dari 6 Jilid. Setiap jilid memiliki tingkatan masing-masing dimulai dari yang mudah sampai tingkatan yang sempurna. Dengan menggunakan Metode Iqra ini anak-anak dapat mudah memahami dan memudahkan dalam membaca Al-Qur'an.

b. Sejarah Metode Iqra'

Kaidah Iqra merupakan metode belajar mengajar mengaji Al-Qur'an yang diciptakan untuk mengadaptasi kaidah lama. Misalnya, baghdadiyah ini bertujuan agar murid dapat membaca Al-Qur'an dalam waktu yang lebih singkat dan cepat. Kaedah ini disusun oleh almarhum Ustadz H. As'ad Human (pengarah kumpulan tadarus angkatan muda masjid dan mushollah Yogyakarta).³⁸

³⁷ As'ad Humam, "*Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*," Team Tadarus Angkatan Muda Masjid & Mushola, Yogyakarta, 2005, hlm. 4-5.

³⁸ Hasan Langgulung, "*Beberapa Tinjauan dalam Pendidikan islam*," (Kuala Lumpur: Pustaka Aman, 1981), hlm. 286.

Dengan metode *Qiro'ati* yang menggunakan pendekatan Shautiyah, Ustadz As'ad Humam menyusun dan mengeksperimentasikan metode iqro'.

Dengan metode ini, anak-anak dapat membaca Al-Quran dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan metode Baghdadiyah. Pada tahun 1991, Menteri Agama RI saat itu, Prof. Munawir Syadjali meresmikan metode ini menjadi metode membaca Al-Qur'an yang berlaku di seluruh Indonesia dengan Juz'Amma. Terdapat surat-surat pendek Al-Qur'an juz 30 yang terutama digunakan selama lima hari. doa dan doa sunnah.

Metode Iqra disusun oleh Ustadz As'ad human yang berdomisili di Yogyakarta. Buku Iqra' sebanyak enam jilid dilekatkan pada satu jilid berisi doa-doa. Setiap bagian berisi panduan belajar yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan setiap siswa atau guru Al-Qur'an.

Menteri Negara K.H. As'ad Humam yang baru saja lulus kelas 2 Madrasah Muallim Muhammadiyah Yogyakarta (Sekolah Menengah Pertama) ini bisa juga disebut sebagai "pahlawan", yaitu pahlawan yang menjaga kelestarian Al-Qur'an dan pahlawan yang memerdekakan jutaan orang Indonesia dari

buta Alquran. Berkat karyanya, jutaan anak Muslim di Indonesia bisa dengan mudah belajar Alquran.

Sebelum K.H. As'ad Humam mulai menggunakan metode Iqra. Sebenarnya metode mengaji Al-Quran yang digunakan umat Islam Indonesia sudah ada, antara lain metode Juz Amma, metode Al-Banjary, metode Al-Barqy, dan masih banyak lagi metode lainnya. K. H. As'ad Humam juga mengandalkan metode-metode yang sudah ada sebelumnya ketika menyusun karyanya. Namun begitu metode Iqra terbit, sekitar tahun 1988, langsung mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Sebab metode yang digunakan juga praktis dan memungkinkan anak usia dini cepat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik, walaupun dahulu anak-anak di TK biasanya belum bisa membaca Al-Qur'an.

Pada awal bulan Februari 1996, dalam usianya yang ke 63 tahun, penemu metode ini, K.H. As'ad Humam wafat dan beliau menghembuskan nafas terakhirnya di bulan suci Ramadhan pada Jumat (2 Februari) sekitar pukul 11.30 WIB. saat sakit sejak tanggal 14 Desember 1995 dan dirawat di RS Muhammadiyah Yogyakarta selama kurang lebih 2 bulan.

Jenazah KH. As'ad Humam disalat di Masjid Baiturahman Selokraman Kota Gede Yogya, tempatnya bertugas. Saat ayah dari 6 anak dan 10 cucu ini dimakamkan, sangat dkenang

oleh masyarakat luas, baik masyarakat Indonesia maupun asing. Hal itu ditunjukkan pada pemakaman Dr. H. Tarmiz Taher, Menteri Agama RI yang dibacakan oleh Kakanwil Daerah Istimewa Yogyakarta Muhda Hadisaputro SH. Dijelaskannya dalam sambutannya bahwa K.H. As'ad Humam benar-benar sudah Go Internasional. Menag RI menjelaskan, metode Iqra selain diterapkan di beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam, juga telah diterjemahkan ke beberapa bahasa bahkan diikuti oleh umat Islam di Amerika Serikat.

c. Karakteristik Metode Iqra'

1. Membaca terus menerus (tanpa analisa dan ejaan) artinya siswa tidak mengetahui nama-nama huruf hijaiyah, namun siswa langsung mengetahui bunyi kalimat yang diambil dari Al-Quran.
2. Penggunaan teks tertentu yaitu: Dalam setiap proses ejaan dan pembelajaran guru menggunakan satu set buku yang berjumlah enam yaitu buku Iqra'.
3. Guru menggunakan teknik pengajaran CBSA (Cara belajar siswa aktif) murid dijadikan "*student center*" yang mana pembelajaran berpusatkan kepada murid.
4. *Tallaqi Mussaqah*, dalam pengajaran dan pembelajaran murid berhadapan langsung dengan guru.

5. Tahap didasarkan pada pencapaian individu, setiap siswa mempunyai poin hasil belajar yang dinilai oleh guru setiap kali proses belajar mengajar berlangsung.
6. Guru mengajar lima atau enam siswa sekaligus, jika keadaan mengharuskan, guru dapat mengambil siswa tertentu sebagai guru dan pendengar siswa lain di bawahnya.
7. Dalam praktiknya, siswa diajarkan pengucapan hingga dapat membaca dengan baik dan akurat, dan diperkenalkan teori tajwid.
8. Sistematis, silabus tersusun secara lengkap, sempurna dan terancang dengan bentuk huruf dan letak seimbang
9. Panduan komunikasi bagi guru yang menjadikan pembelajaran mudah bagi pembaca dan menyenangkan bagi siswa.
10. Fleksibel dan sederhana, semua orang dapat mempelajarinya, mulai dari anak prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah atas, dan orang dewasa.³⁹

d. Prinsip dan Sistematis Metode Iqro'

1. Prinsip Metode Iqro'
 - a) *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi)
 - b) *Tariqat Adtadrij* (pengantar dari mudah ke sulit)

³⁹ As'ad Humam, "Cara Cepat Membaca Al-Qur'an," Litbang LPTQ Nasional dan Team Tadarus AMM, 2000, hlm. 4.

c) *Tariqat Biriyahtil Athfal* (Pengenalan melalui latihan-latihan yang lebih menekankan pada keaktifan siswa.

d) *Attawassuk Fi Maqosid La Fil Al*

Pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk menacapi tujuan itu. Yakni anak bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah tajwid yang ada

e) *Tariqot Bimuraat Al Isti'dadi Wattabik*

Pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensipotensi dan watak anak didik.

Sedangkan sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target operasionalnya adalah sebagai berikut:

a) Dapat membaca dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

- b) Dapat melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang islami.
 - c) Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
 - d) Dapat menulis huruf Al-Qur'an.
- e. Sistematika Buku Iqra'**

Buku Iqra' yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah Metode Iqra ini disusun dalam enam jilid. Berikut ini adalah isi materi dari masing-masing jilid, yaitu :

a) Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharakat fathah.

b) Jilid

Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi hurufhuruf bersambung berharakat fathah. baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.

c) Jilid 3

Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh waw sukun

d) Jilid

Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharakat sukun.

e) Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca aliflam qomariah, waqof, mad far'i, nunsukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bighunah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunah.

f) Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof

pada beberapa huruf/kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.⁴⁰

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'

Upaya guru dalam memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah dengan menyesuaikan metode dengan kondisi psikis siswanya ia harus megusahakan agar materi pelajaran yang diberikan kepada siswa mudah diterima. Dalam hal ini tidaklah cukup dengan pendidik bersikap lemah lembut saja. Ia harus pula memikirkan metode yang akan digunakannya, seperti juga memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektivitas, penggunaan metode dan sebagainya.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya, karena setiap metode yang telah digunakan akan terlihat efektif atau tidaknya suatu metode tersebut maka dari itu ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam setiap metode yang digunakan. Begitu juga dengan metode Iqra' tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan Metode Iqra'
 - a) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) jadi bukan guru yang aktif melainkan siswa yang dituntut aktif.

⁴⁰ Syuaeb Kurdi Dan Abdul Aziz, "*Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis AlQur'an Berdasarkan Teori dan Praktek*", (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 100.

- b) Dalam penerapannya menggunakan klasikal maupun eksistensi
- c) Komunikatif artinya jika siswa mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
- d) Bila ada siswa yang sama tingkat pelajarannya, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.

2) Kekurangan Metode Iqra'

- a) Bacaan-bacaan tajwidnya tak dikenalkan sejak dini
- b) Tidak ada media pelajaran
- c) Tidak dianjurkan menggunakan irama murattal.⁴¹

Berdasarkan penjelasan diatas metode Iqra' ini merupakan suatu metode yang sangat tepat dalam melancarkan bacaan Al-Qur'an santri-santriwati dari usia dini menjelang dewasa. metode Iqra' bisa diterapkan diamana saja dikehidupan sehari-hari.

⁴¹ Nur Aini, "*Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*" (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020).

A. Penelitian Yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa peneliti yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

- a) Penelitian ini dilakukan oleh Mustho Fahrurrozi dan Abd. Halik dengan judul Efektivitas Penerapan Metode Iqra dengan Dengan Meningkatkan Hasil Bacaan Al-Qur'an di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasaan dilakukan dengan Penggunaan metode dalam efektifitas di dalam pembelajaran metode Iqro' ialah benar-benar bisa dijadikan pilihan utama untuk menjadikan santriwan santriwati di sini agar supaya ketika membaca Al-Qur'an tidak hanya di fokuskan terhadap huruf-huruf dan cara bacanya saja, melainkan pada setiap tingkatan para Ustadz/ah disini juga harus mengedapankan qaidah-qidah dalam mengembangkan kualitas baca Al-Qur'an yang baik dan melantunkanya dengan seni suara yang indah seperti layaknya para qori' dan qori'ah dengan membaca bacaan yang sesuai makhraj dan sesuai tajwidnya, karena membaca Al-Qur'an yang baik lagu ikut tajwid bukan tajwid ikut lagu.⁴²
- b) Penelitian ini dilakukan oleh Yanti Faizati, A.MA dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dengan

⁴² Mustho Fahrurrosi and Abd Halik, "Efektifitas Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasaan," *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, Volume 8, No. 1, 2022, hlm. 75-76.

Menggunakan Metode Iqra' pada Siswa Kelas 1 MI Siti Maryam Banjarmasin dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode Iqra untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam dinyatakan berhasil dan tujuan tercapai, hal ini terbukti dari hasil pelaksanaan siklus yang dilakukan dalam dua hari pertemuan ternyata siswa telah mampu membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan mengetahui bacaan dalam bentuk sambung dan juga mengetahui tanda-tanda panjang atau mad thobi'i. Di samping itu sebagian siswa telah mampu memberikan informasi kepada teman-teman yang pengetahuannya tentang cara membaca Al-Qur'an yang masih rendah yaitu kurang lancar, hal ini jelas bahwa metode Iqra' sangat cocok digunakan pada siswa kelas I dan hal ini dapat menunjang pembelajaran di kelasbtinggi dalam bidang pendidikan agama seperti Fiqih, Aqidah, Al-qur'an Hadits, SKI, lebih-lebih lagi pada mata pelajaran Bahasa Arab yang baru dipelajari di kelas III untuk Madrasah Ibtidaiyah sampai kelas VI, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴³

- c) Penelitian ini dilakukan oleh Mardiana dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas III SD Lam Ura dilakukan dengan menggunakan teknik analisis diskriptif kooperatif dengan

⁴³Yanti Faizati, "Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra' pada Siswa Kelas 1 MI Siti Maryam Banjarmasin, hlm. 6-9.

membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II. Dengan penerapan pembelajaran Metode Iqra' pada kompetensi dasar kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar pada kelas III SD Lam Ura. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas kelas III SD Lam Ura mengalami peningkatan hasil belajar pada kompetensi dasar kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar.⁴⁴

- d) Penelitian ini dilakukan oleh Via Nur Aulia dengan judul Metode Iqra untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada Anak Usia dini penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus. Pada *siklus pertama*, anak-anak masih berupaya untuk mengenal dan menghafal huruf hijaiyah. Kemudian pada *siklus kedua*, anak-anak mulai mampu menghafal dan mengenal huruf hijaiyah tersebut. Sehingga anak mulai dapat membaca dengan lancar. Pada siklus ketiga ini, penulis sembari mengenalkan hukum tajwid yang paling dasar, yaitu hukum nun mati dan tanwin, kemudian penulis juga mengenalkan tentang panjang pendeknya bacaan.⁴⁵

⁴⁴ Mardiana Mardiana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Siswa Kelas III SD Lam Ura," *Jurnal Serambi Akademica*, Volume 11, No. 3, 2023, hlm. 245.

⁴⁵ Via Nur Aulia, "Metode Iqro' untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini," *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2, No. 1, 2023, 94-95.

e) Penelitian ini dilakukan oleh As-Syifa Aulia, dkk dengan judul Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' guna Meningkatkan Kualitas Pemahaman Al Quran dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis, dan memperoleh data dari hasil observasi yang dilakukan. Dengan hal tersebut santri santriwati dapat memahami dan mengerti dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra.⁴⁶

Berdasarkan penelitian Relevan yang peneliti kutip dari berbagai sumber bahwa penelitian saya ini adanya kesamaan dalam hal tujuan meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an Siswa-siswi di sekolah. Akan tetapi, penelitian yang peneliti teliti ini ada suatu perbedaan dalam sistem penerapannya. Peneliti Relevan yang peneliti kutip sebelumnya dalam meningkatkan kelancaran bacaan terfokus untuk kemahiran dan keuntasan bacaan Al-Qur'an saja.

Sedangkan Penelitian saya ini memiliki Kelebihan dari penelitian yang relevan sebelumnya. Penelitian saya ini memiliki keunggulan tersendiri yaitu setiap siswa yang belajar disini hanya terfokus mempelajari Al-Qur'an saja tanpa membahas mata pelajaran di sekolah umum lainnya. Seperti mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadist dan mata pelajaran lainnya.

⁴⁶ Asyisyifa Aulia dkk., "Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro'guna Meningkatkan Kualitas Pemahaman Al Quran," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Volume 1, No. 15, 2021, hlm. 140-143.

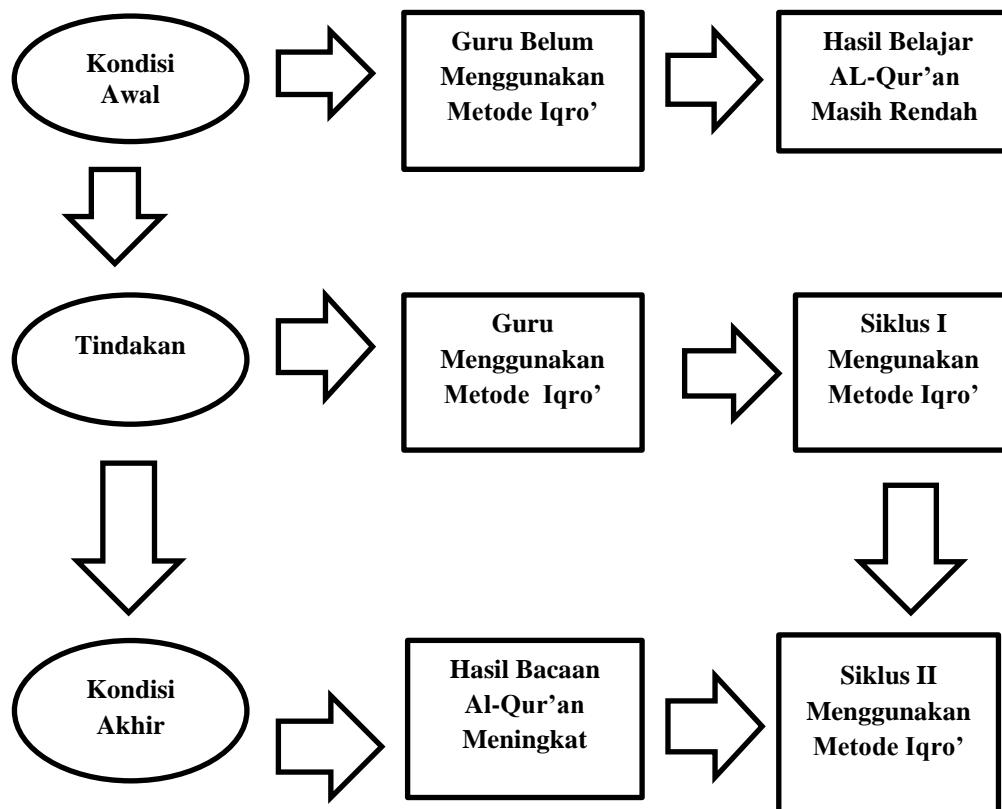
Pada penelitian ini siswa-siswi dibina mulai dari pengucapan huruf, tajwid, irama tartil, dan irama tilawah. Pada sekolah penelitian ini juga menerapkan suatu adab-adab dalam membaca Al-Qur'an, adab belajar, adab dalam penyusunan meja, penyusunan sandal dengan rapi, adab masuk dan keluar kamar mandi. Yayasan ini juga diterapkan program Tahfidz Qur'an dan pengenalan Sirah Nabawiyah kepada siswa-siswi di dalam kelas.

Siswa-Siswi di sekolah ini dibina mulai dari tingkatan Iqra, belajar Tahsin dan Tajwid, tingkatan Al-Qur'an dengan Irama Tartil dan tingkatan Al-Qur'an dengan irama tilawah.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an ini, siswa siswi memiliki jenjang untuk bisa memasuki kelas Al-Qur'an dengan irama tartil dan tilawah. Jika peserta didik belum selesai ataupun tuntas dalam pembelajaran Iqra' dan penguasaan huruf, maka siswa-siswi tidak bisa naik ke kelas pembelajaran irama tartil dan irama tilawah yang akan dibimbing oleh Ustadz pembimbing selanjutnya.

B. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan penelitian ini akan dijabarkan seperti gambar bagan kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2.1

Skema Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa guru belum menerapkan metode Iqra pada santri/santriwati sehingga dapat dilihat bahwa santri sulit untuk menerima pembelajaran dari guru. Maka dari itu perlu dilakukannya tindakan agar dapat memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan

menggunakan metode Iqra' agar proses pembelajaran dalam suatu hasil belajar semakin meningkat pada siswa-siswi di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

C. Hipotesis Tindakan

Penelitian berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah maka hipotesis dalam pembelajaran Al-Qur'an mengenai cara cepat baca Al-Qur'an pada santri/santriah kelas Darul Muqamah (Kelas 1-3) di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan Selatan Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Habib Nur Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Kolonel Hamzah Lubis No. 49 Kel. Ujung Padang Kota Padangsidempuan SUMUT. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan November 2023 . Alasan peneliti mengambil lokasi di Yayasan Habib Abadan Nur Pdangsidempuan yaitu Ketika peneliti observasi ditemukan hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa di Yayasan Habib Abadan Nur Pdangsidempuan yang rendah, sehingga peneliti memiliki ketertarikan dalam meneliti di sekolah tersebut. Pada lokasi tersebut peneliti tidak tahu apakah di Yayasan lain ada permasalahan yang sama, tetapi, kalau dalam permasalahan yang sama peneliti fokus terhadap Yayasan ini terlebih dahulu.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.⁴⁷ Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu Penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus penelitian, yang disusun dari perencanaan

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*” (Bandung: Citapustaka Media, 201, hlm. 188-189).

sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti akan meneliti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan penerapan Metode Iqra' di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan Kelurahan Ujung Padang kecamatan Padangsidempuan Selatan, adapun subjek penelitian ini adalah Siswa-siswi Kelas 'Adn yang terdiri dari Kelas (I-III SD). Dengan menggunakan Metode Iqra'.

Kehadiran penelitian ini merupakan salah satu faktor utama yang harus dilakukan peneliti, untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Sehingga tindakan ini dilakukan peneliti sebagai instrumen, sebagai observasi pengumpulan data, penganalisis data, dan laporan hasil observasi.

D. Prosedur Penelitian

PTK adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.⁴⁸ Upaya memecahkan permasalahan guru dan kualitas pendidikan didalam

⁴⁸ Suhardjono, "*Penelitian Tindakan Kelas edisi Revisi*", (Jakarta; Bumi Aksara, 2017), hlm. 124

kelas 'Adn (Kelas I-III SD) dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model *Kurt Lewin*, yang dimana siklus ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.⁴⁹ Masing-masing tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan.

Perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empirik sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengidentifikasi aspek dan hasil PBM. sekaligus mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan. Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan adanya penyusunan RPP tentang materi yang akan diajarkan dengan menerapkan penggunaan Metode Iqra.

⁴⁹ D R H Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prenada Media, 2016, hlm. 49.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Act*)

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. Salah satu perbedaan antara penelitian tindakan dan penelitian biasa adalah bahwa penelitian tindakan diamati, Pelakunya mengumpulkan bukti tentang tindakan mereka agar dapat sepenuhnya menilainya. Untuk mempersiapkan evaluasi, sebelum bertindak mereka memikirkan jenis bukti yang akan diperlukan untuk mengevaluasi tindakannya yang kritis.

Pelaksanaan tindakan merupakan sesuatu yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dengan strategi yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan suatu masalah pada siswa-siswi. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memfasilitasi siswa untuk belajar dan menggunakan RPP yang telah disusun guru dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang ini berjalan. Observasi yang cermat diperlukan

karena tindakan selalu akan dibatasi oleh keadaan realitas, dan semua kendala itu belum pernah dapat dilihat dengan jelas pada waktu yang lalu. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja PBM.

Observasi adalah perlakuan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran oleh peneliti berlangsung dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada pelaksanaannya peneliti mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir sesuai dengan RPP serta melakukan pengumpulan data dengan melalui tes dan lisan.

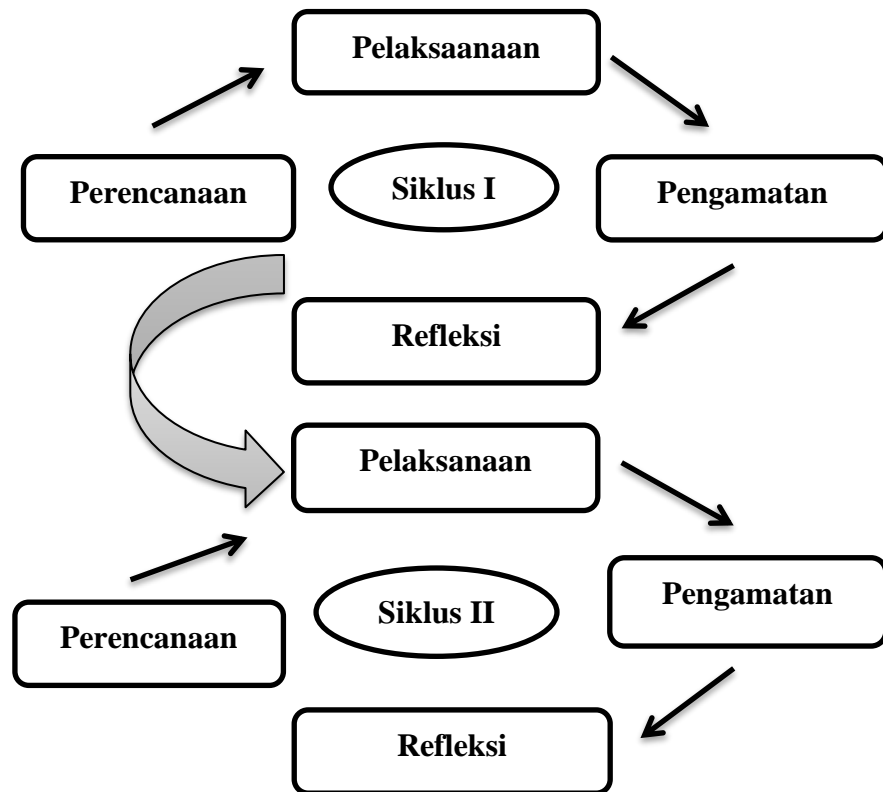
d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan itu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam suatu situasi dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan itu.⁵⁰

⁵⁰ Kunandar, "*Langkah Mudah Tindakan Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*", (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hlm. 71-73.

Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas

Kurt Lewin



Siklus

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang dapat dari suatu hasil ide atau gagasan. Pada tahap ini dibuat skenario yang merupakan penjabaran dari tindakan atau pembelajaran dengan menggunakan Metode Iqra' dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an. Adapun tahap perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan untuk dapat memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini
 - 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - 3) Membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan Metode Iqra'.
 - 4) Menyiapkan materi pelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara nyata dan teratur yang menunjukkan variasi pada praktik yang dilakukan secara cermat dan bijaksana. Pada pelaksanaan proses pembelajaran yaitu guru melanjutkan dengan merangsang pikiran siswa melakukan apresiasi menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian guru melanjutkan dengan mengajak siswa memahami dan mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan Metode Iqra'.

3. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap observasi yang dilakukan adalah tahap pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan lembaran observasi yang telah disediakan untuk mengetahui dapat terlaksananya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra'.

4. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan observasi di dalam kelas yang digunakan sebagai dasar untuk pemecahan pada siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data penelitian ini adalah Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Tempat dan Waktu dalam pelaksanaan peneliti yaitu di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
3. Informasi dari guru Kelas Darul Muqamah (Kelas I-III SD) tentang belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang digunakan, maka peneliti membuat instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembaran Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan proses psikologis.⁵¹ Observasi ini dilakukan agar mengetahui bagaimana terlaksananya suatu pembelajaran di kelas.

⁵¹ Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 203.

2. Lembaran Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara dilakukan untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (*luring*) Penguasaan materi pelajaran.⁵²

3. Lembaran Tes

Tes merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran. Tes ini bertujuan mengumpulkan data tentang kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan kepada siswa-siswi. Adapun jenis tes yang diberikan kepada siswa-siswi adalah Tes lisan (*Speaking Test*). Peneliti menilai tes tersebut dengan lima aspek yaitu:

- a. Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah yang tidak berbaris dengan baik.
- b. Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah berbaris dengan baik
- c. Peserta didik dapat menggabungkan huruf hijaiyah dengan lancar
- d. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijiyah dengan baik.
- e. Peserta didik dapat menuliskan huruf hijaiyah dengan baik

⁵² Suriasumantri Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta), *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, 2017, hlm. 195.

Tabel 3.2
Bobot Penilaian Kompetensi Dasar

| No | Kompetensi Dasar (KD) | Bobot Nilai |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1 | Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah yang tidak berbaris | 10 |
| 2 | ggPeserta didik mampu membaca huruf hijaiyah berbaris | 15 |
| 3 | Peserta didik tidak menggabungkan huruf hijaiyah dengan lancar | 25 |
| 4 | Peserta didik tidak dapat mengucapkan (<i>Makhrojat Huruf</i>) dengan baik | 30 |
| 5 | Peserta didik tidak dapat menuliskan huruf hijaiyah dengan baik | 35 |

G. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang⁵³. Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti perlu melalui uji validasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

⁵³ Muh Fitrah and others, "*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*", (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 93.

Dalam penelitian ini data divalidasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek kembali derajat kembali kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.⁵⁴ Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu ustadz pembimbing dan siswa kelas 'Adn.

b. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik/metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁵⁵

Pada penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi

⁵⁴ Sri Handayani, "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022).

⁵⁵ Sri Handayani, "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu" *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022), hlm.44.

teknik dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, Misalnya, mengecek hasil wawancara dari guru kelas dan siswa. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumen.

Trianggulasi sumber data untuk mengkaji keabsahan data, yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh oleh peneliti dari masa waktu maupun sumber lain, misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara guru dan siswa, Melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu tersebut maka dapat diketahui bahwa narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan benar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari beberapa tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk

mencari persentase skor yang diperoleh siswi-siswi dengan menggunakan

rumus sebagai berikut: $X = \frac{\sum xi}{\sum n}$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa.⁵⁶

Dalam penelitian ini digunakan empat kategori kriteria penelitian

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Siswa

| Tingkat Keberhasilan (%) | Kategori |
|---------------------------------|-----------------|
| 91% - 100% | Sangat Tinggi |
| 81% - 90% | Tinggi |
| 71% - 80% | Sedang |
| 60% - 70% | Rendah |

Untuk mengetahui persentase keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa secara individu, guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

⁵⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, "Pendidikan Matematika Realistik: Pendekatan Alternatif .dalam Pembelajaran Matematika", (Citapustaka Media, 2019), hlm 27.

Tingkatan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat tinggi.⁵⁷

⁵⁷ Aqib Zainal, dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas*," (Bandung: Yrama Widya, 2006), hlm 41.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1 Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Penelitian dilakukan pada tanggal 02 November 2023. Adapun jumlah siswa yaitu 16 orang yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Sebelum melakukan penelitian langsung ke Yayasan Habib Abadan Nur, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa.

Sebelum melakukan tindakan di Yayasan Habib Abadan Nur, Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal aktivitas Guru dan siswa di Yayasan Habib Abadan Nur untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode Iqra'. Hasil dari observasi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Observasi dan Pengamatan Kondisi Awal Aktivitas Guru

| No | Aktivitas Yang Diamati | Penilaian | | | |
|----|-----------------------------------------------------|-----------|---|----|-----|
| | | SS | S | KS | STS |
| 1 | Memulai pembelajaran dengan bacaan <i>bismillah</i> | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|---|--|
| | dan do'a | | | | |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi untuk belajar | | | ✓ | |
| 3 | Mengenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata. | | | ✓ | |
| 4 | Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuai contoh. | ✓ | | | |
| 5 | Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan | | | ✓ | |
| 6 | Menyimak bacaan yang dilafalkansiswa secara klasikal maupun individual. | | | ✓ | |
| 7 | Memberikan isyarat atau titian ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa | | | ✓ | |
| 8 | Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar. | | | ✓ | |
| 9 | Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan | | | ✓ | |

| | | | | | |
|---------------|---------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| | tulis. | | | | |
| 10 | Meminta siswa untuk belajar Iqra' di rumah. | | | | ✓ |
| Jumlah | | 1 | 1 | 7 | 1 |

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.2

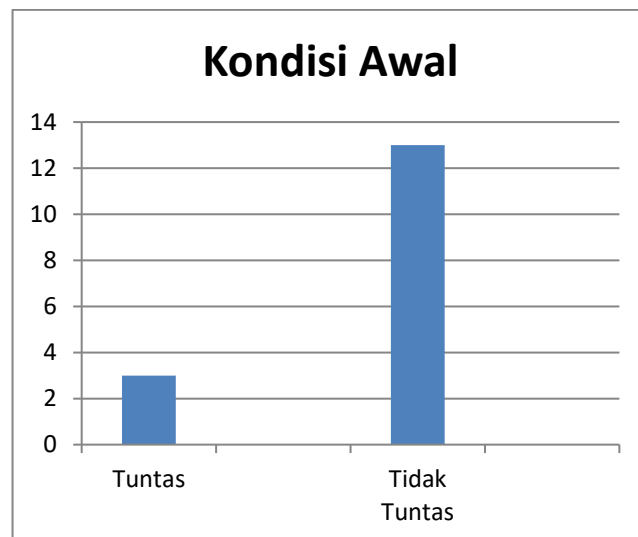
Hasil Observasi Pengamatan Kondisi Awal Aktivitas Siswa

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 2 | Asmira Zahrani Siregar | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 3 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 75 | Tuntas |
| 7 | Himmawan Hirzi | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 8 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 10 | Keysha Asyifa Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 11 | M. Juanda Nasution | L | 55 | Tidak Tuntas |

| | | | | |
|----------------------------------------|------------------------------|---|-----------------|--------------|
| 12 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 75 | Tuntas |
| 13 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 14 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 16 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |
| Nilai Terendah | | | 55 | |
| Jumlah Nilai | | | 1050 | |
| Nilai Rata-Rata Kelas | | | 65,1 | |
| Jumlah Siswa Nilai Tuntas | | | 3 (18%) | |
| Jumlah Nilai Siswa Belum Tuntas | | | 13 (81%) | |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan kondisi awal mencapai 75, nilai tertinggi 80 Dan nilai terendah 55 , persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 3 (18%) dan yang belum tuntas sebanyak 13 (81%).

Apabila pengamatan kondisi awal disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Kondisi Awal Belajar siswa

Pada grafik di atas diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 3 siswa, dengan persentase 18%. Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 14 orang, dengan persentase 81%

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari II siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan sehingga jumlah pertemuan dalam penelitian ini adalah 4 pertemuan. Setiap siklus akan berisi pemberian tindakan yang diawali dengan perencanaan, tindakan pengamatan hingga refleksi. Setelah diberikan tindakan peneliti melihat hasil observasi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap indikator proses pembelajaran selesai. Hasil belajar siswa yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode Iqra'.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklus melalui 4 tahapan untuk mendapatkan gambaran peningkatan perkembangan kognitif anak. Selama pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti dapat mengambil data data perkembangan anak. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II pada tindakan yang dilaksanakan.

2. Siklus I

Pertemuan 1

a. Perencanaan Tindakan

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan belajar bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa *Writing Test* dan *Speaking Test* yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat

mendukung proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada siswa kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur dengan jumlah 16 siswa pada tanggal 08 November 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode Iqra' dengan materi pelajaran tentang "Membaca Kalimat Al-Quran". Tiap-tiap siswa mendapatkan tugas menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal :

- a) Guru membuka pelajaran dengan basmallah dan berdo'a serta mengabsensi siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi dan motivasi secara singkat dengan cara mengingatkan kembali tentang bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Quran.

2) Kegiatan Inti :

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Memperkenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata.

- c) Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuatu contoh.
 - d) Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan Al-Quran.
 - e) Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual.
 - f) Memberikan isyarat atau titian ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa.
 - g) Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.
 - h) Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis.
- 3) Kegiatan Akhir :
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
 - b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - c) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
 - d) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan meminta siswa untuk belajar Iqra di rumah.

- e) Guru menutup proses pembelajaran dengan merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi.

c. Observasi Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes penulisan huruf hijaiyah dan membaca huruf hijaiyah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dari pelaksanaan tindakan kondisi awal menunjukkan bahwa tindakan pelaksanaan pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang efektif dalam mengelola waktu karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra'.

Observasi guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi terhadap siswa dalam tindakan pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 seperti pada tabel berikut ini :

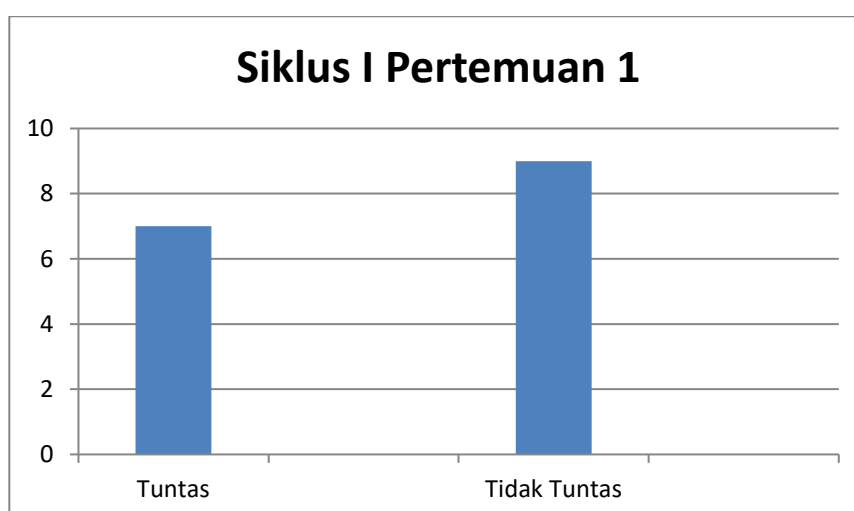
Tabel 4.3**Hasil Observasi pengamatan Siklus I pertemuan 1**

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 75 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 80 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 80 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 85 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 80 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 75 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 70 | Tidak tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|------------|
| Nilai Tertinggi | 85 |
| Nilai Terendah | 60 |
| Jumlah Nilai | 1.165 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 72,3 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 7 (43,75%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 9 (56,75%) |

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan kondisi awal mencapai 75, nilai tertinggi 85 Dan nilai terendah 65 , persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 7 (43,75) dan yang belum tuntas sebanyak 9 (56,75).

Apabila pengamatan siklus I pertemuan 1 disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Siklus I Pertemuan I

Pada grafik di atas diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 7 siswa, dengan persentase 43,75%. Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 9 orang, dengan persentase 56,75%

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama observer dan yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil refleksi tindakan pembelajaran siklus I diatas, maka dapat ditemukan beberapa kelemahan dan kekuatan dalam kegiatan pembelajaran siklus I, sebagai berikut :

- 1) Kelemahan
 - a) Guru kurang terampil dalam melakukan pengelolaan kelas, suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.
 - b) Guru belum sepenuhnya menguasai metode pembelajaran, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi belum maksimal.
 - c) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar masih pasif.

d) Kurangnya bimbingan guru dalam proses pembelajaran, membuat siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran.

2) Kekuatan

a) Pelaksanaan tindakan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan.

b) Respons siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan cukup baik.

Dengan melihat kelemahan dan kekuatan tindakan pembelajaran siklus I diatas, untuk lebih mengoptimalkan tindakan pembelajaran siklus I ini, maka perlu diadakan tindakan lanjut yaitu tindakan pembelajaran siklus II. Sehingga dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal agar tercapai standar kompetensi belajar yang telah ditetapkan.

Pertemuan 2

a. Perencanaan

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan belajar bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa *Writing Test* dan *Speaking Test* yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada siswa kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur dengan jumlah 16 siswa pada tanggal 15 November 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode Iqra' dengan materi pelajaran tentang "Membaca Kalimat Al-Quran". Tiap-tiap siswa mendapatkan tugas menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal :

- a) Guru membuka pelajaran dengan basmallah dan berdo'a serta mengabsensi siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi dan motivasi secara singkat dengan cara mengingatkan kembali tentang bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Quran.

2) Kegiatan Inti :

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Memperkenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata.
- c) Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuatu contoh.
- d) Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan Al-Quran.
- e) Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual.
- f) Memberikan isyarat atau titian ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa. g) Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.
- h) Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis.

3) Kegiatan Akhir :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- c) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- d) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan meminta siswa untuk belajar Iqra di rumah.
- e) Guru menutup proses pembelajaran dengan merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi.

c. Observasi Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes penulisan huruf hijaiyah dan membaca huruf hijaiyah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dari pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa tindakan pelaksanaan pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang efektif dalam mengelola waktu karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru

dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra'.

Observasi guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi terhadap siswa dalam tindakan pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Observasi pengamatan Siklus I pertemuan 2

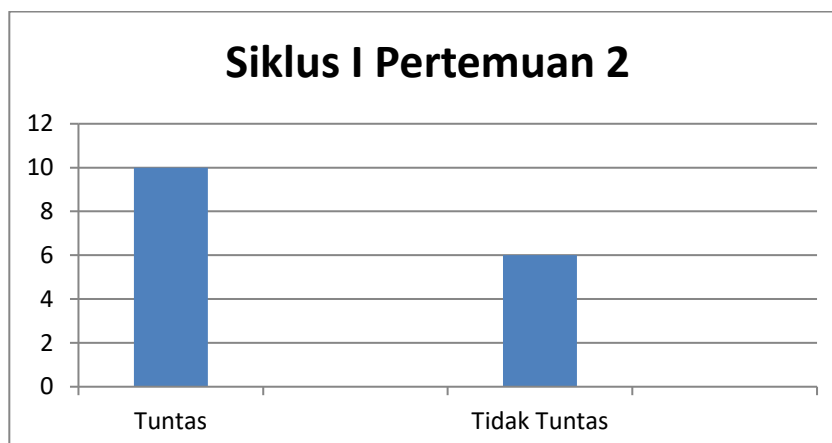
| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------|----------------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 75 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 80 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 80 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 85 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 80 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 80 | Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 75 | Tuntas |

| | | | | |
|-----------------|----------------------------|---|----|--------------|
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 80 | Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|------------|
| Nilai Tertinggi | 85 |
| Nilai Terendah | 60 |
| Jumlah Nilai | 1.195 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 74,67 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 10 (62,5%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 6 (37,5%) |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan kondisi awal mencapai 75, nilai tertinggi 85 Dan nilai terendah 65 , persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 10 (62,5) dan yang belum tuntas sebanyak 6 (37,5).

Apabila pengamatan siklus I pertemuan 2 disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.3 Diagram Siklus I Pertemuan II

Pada grafik di atas diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 10 siswa, dengan persentase 62,5%. Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 6 orang, dengan persentase 37,5%.

e. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan 2 diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama observer dan yang berperan sebagai observer yaitu Ustad pembimbing. Adapun refleksi siklus I pertemuan 2 ini adalah sebagai berikut :

1) Kelemahan

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b) Keaktifan guru dalam mengaktifkan siswa pada pembelajaran berlangsung masih perlu ditingkatkan.

2) Kekuatan

- a) Pelaksanaan tindakan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan.
- b) Respons siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan cukup baik.
- c) Penerapan metode dalam pembelajaran telah digunakan dengan baik.
- d) Keaktifan siswa semakin meningkatkan dengan adanya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.

Dengan melihat kelemahan dan kekuatan tindakan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diatas, untuk lebih mengoptimalkan tindakan pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini, maka perlu diadakan tindakan lanjut yaitu tindakan pembelajaran siklus II. Sehingga dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal agar

tujuan pembelajaran dan penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal.

3. Siklus II

Pertemuan I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan alat- alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga mempersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra' dan lembar Observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada siswa kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur dengan jumlah 16 siswa pada tanggal 22 November 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode Iqra' dengan materi pelajaran tentang "Membaca Kalimat Al-Quran". Dalam tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan.

Secara terperinci kegiatan tindakan pembelajaran siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal :

- a) Guru membuka pelajaran dengan Basmallah dan berdo'a
- b) Guru mengabsensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi secara singkat dengan cara memperkenalkan bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Quran.

2) Kegiatan Inti :

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuatu contoh.
- d) Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan Al-Quran.
- e) Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual.
- f) Memberikan isyarat atau titian ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa.
- g) Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.
- h) Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis.

3) Kegiatan Akhir :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.

- b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- c) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- d) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan meminta siswa untuk belajar Iqra di rumah.
- e) Guru menutup proses pembelajaran dengan merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi.

c. Observasi

Pengamatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada proses belajar mengajar siklus II pertemuan 1 siswa diberi tes penulis huruf hijaiyah dan membaca huruf hijaiyah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai sebagaimana yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 2, dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Observasi pengamatan Siklus II pertemuan 1

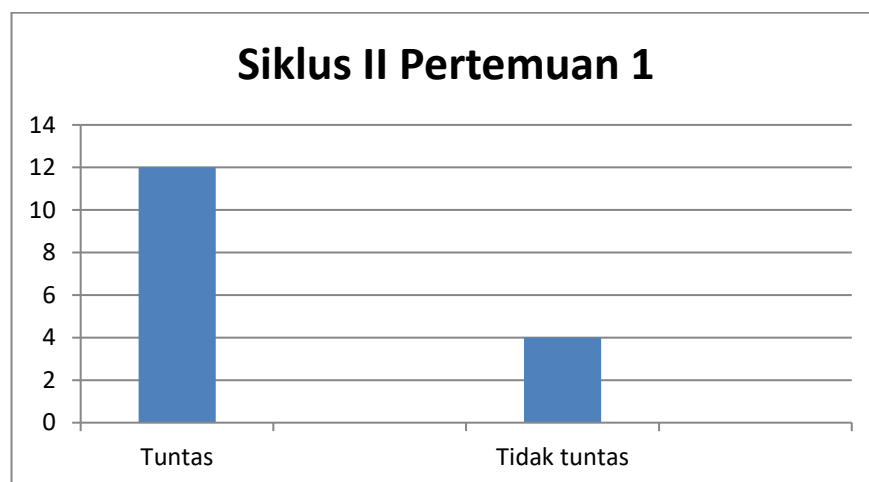
| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 75 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 90 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 85 | Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 85 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 75 | Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 90 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 80 | Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 75 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 75 | Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 80 | Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|-----------------|----|
| Nilai Tertinggi | 85 |
|-----------------|----|

| | |
|---------------------------|----------|
| Nilai Terendah | 70 |
| Jumlah Nilai | 1.270 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 75 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 12 (75%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 4 (25%) |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan kondisi awal mencapai 75, nilai tertinggi 85 Dan nilai terendah 65 , persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 12 (75) dan yang belum tuntas sebanyak 4 (25).

Apabila pengamatan siklus II pertemuan 1 disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.4 Diagram Siklus II Pertemuan I

Pada grafik di atas diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 12 siswa, dengan persentase 75%. Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 4 orang, dengan persentase 25%.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama observer dan yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus II pertemuan 1 ini adalah sebagai berikut :

1) Kelemahan

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b) Keaktifan guru dalam mengaktifkan siswa pada pembelajaran berlangsung masih perlu ditingkatkan.

2) Kekuatan

- a. Pelaksanaan tindakan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Respons siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan cukup baik.
- c. Penerapan metode dalam pembelajaran telah digunakan dengan baik.

- d. Keaktifan siswa semakin meningkatkan dengan adanya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahuinya.
- c. Dengan melihat kelemahan dan kekuatan tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diatas, untuk lebih mengoptimalkan tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini, maka perlu diadakan tindakan lanjut yaitu tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 2. Sehingga dengan pelaksanaan tindakan ,pembelajaran siklus II pertemuan 2 diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal agar tujuan pembelajaran dan penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal.

Pertemuan 2

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan alat- alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga mempersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra' dan lembar Observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada siswa kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur dengan jumlah 16 siswa pada tanggal 29 November 2023. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode

Iqra' dengan materi pelajaran tentang "Membaca Kalimat Al-Quran". Dalam tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 2 ini, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan.

Secara terperinci kegiatan tindakan pembelajaran siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal :

- a) Guru membuka pelajaran dengan Basmallah dan berdo'a
- b) Guru mengabsensi siswa
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi secara singkat dengan cara memperkenalkan bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Quran.

2) Kegiatan Inti :

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Memperkenalkan kepada siswa cara menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
- c) Meminta siswa untuk mengikuti cara penulisan huruf hijaiyyah yang tunggal dan huruf hijaiyyah bersambung.
- d) Meminta siswa untuk menuliskan huruf hijaiyyah mulai dari huruf *Alif* sampai huruf *Ya*.
- e) Meminta siswa untuk menggabungkan huruf hijaiyyah yang terpisah menjadi huruf yang bersambung.
- g) Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan dan menuliskan huruf hijaiyyah dengan baik untuk

mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik dan benar.

h) Meminta siswa mengulang bacaan dan tulisan yang sudah dipelajari di rumah.

3) Kegiatan Akhir :

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa.

b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

c) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

d) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan meminta siswa untuk belajar Iqra di rumah.

e) Guru menutup proses pembelajaran dengan merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi.

c. Observasi

Pengamatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada proses belajar mengajar siklus II pertemuan 1 siswa diberi tes penulis huruf hijaiyah dan membaca huruf hijaiyah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1

menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai sebagaimana yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 2, dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Observasi pengamatan Siklus II pertemuan 2

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|----|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 80 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 90 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 90 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 80 | Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 90 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 75 | Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 75 | Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 85 | Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 80 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 80 | Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 70 | Tidak Tuntas |

| | | | | |
|-----------------|----------------|---|----|--------|
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 80 | Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|------------|
| Nilai Tertinggi | 90 |
| Nilai Terendah | 70 |
| Jumlah Nilai | 1315 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 75 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 14 (87,5%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 2 (12,5%) |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan Siklus II pertemuan 2 mencapai 75, nilai tertinggi 90 Dan nilai terendah 70 , persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 14 (87,5) dan yang belum tuntas sebanyak 2 (12,5).

Apabila pengamatan siklus II pertemuan 1 disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.5 Diagram Siklus II Pertemuan II

Pada grafik di atas diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 14 siswa, dengan persentase 87,5%. Adapun peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 2 orang, dengan persentase 12,5%.

d. Refleksi

Seperti halnya pada siklus I dan II, pengamatan didasarkan dalam keaktifkan siswa untuk mampu membaca kalimat Al-Quran pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. Adapun hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, menunjukkan adanya peningkatan dalam keaktifan siswa dalam membaca kalimat Al- Quran pada pembelajaran Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Bila diperhatikan pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, tingkat keaktifan siswa dalam membaca kalimat Al-Quran mengalami peningkatan jika dibandingkan pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 . Dengan kata lain, tindakan yang diberikan guru pada tindakan pembelajaran siklus II berdampak baik pada keaktifan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Dengan demikian, dari hasil observasi terhadap keaktifan siswa maupun evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada tindakan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2, penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Quran siswa di kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan telah tercapai sesuai dengan target pencapaian yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 telah mencapai KKM yang telah ditetapkan , yaitu hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 mencapai rata-rata 87,5.

B. Pembahasan

1. Dari hasil tindakan kondisi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan persentase 18% (3 orang) Ini berarti hasil belajar belum tuntas dalam kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan.Oleh karena itu, diperlukan tindakan lanjut untuk meningkatkan pembelajaran agar lebih optimal.
2. Peningkatan hasil bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqra' di Yayasan Habib Abadan Nur Kelirahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan berdsarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Iqra' dilaksanakan dapat meningkatkan adanya kemampuan siswa semakin lancar membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada tindakan perbaikan siklus I, ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu rata-rata persentase tindakan pembelajaran siklus I mencapai persentase 5,25 (9 orang). Namun secara klasikal hasil belajar siswa belum mencapai KKM

yang telah ditetapkan yaitu 75, dan secara individu sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai cukup baik.

Agar hasil belajar siswa mencapai batas KKM yang telah ditetapkan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II. Dan ternyata, setelah dilakukan tindakan pembelajaran siklus II, hasil belajar siswa meningkat mencapai rata-rata persentase 87,5 (14 orang). Ini berarti, hasil belajar siswa pada tindakan penelitian tindakan kelas ini telah memenuhi KKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti telah dilakukan di Yayasan Habib Abadan Nur sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk skripsi dengan beberapa keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya :

1. Penelitian ini hanya diteliti pada pembelajaran Al-Qur'an dengan peningkatan bacaan Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' yaitu materi sumber daya alam sehingga pada pokok materi lainnya belum dapat dilihat hasilnya.
2. Pada penelitian ini hanya meneliti peningkatan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' terhadap hasil belajar siswa, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kelas yaitu pada kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan berjumlah 16 orang.

Keterbatasan di atas memberikan peningkatan bacaan Al-Qur'an terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun hasil dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode Iqra' pada pembelajaran Al-Qur'an diterapkan dengan cara mengarahkan siswa untuk menyimak penjelasan materi, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kemudian guru membacakan materi dipapan tulis dan menunjuk setiap kelompok untuk mempraktekkan materi (*speaking Test*) yang telah di arahkan guru, kemudian guru menyuruh siswa menuliskan (*Writing Test*) bacaan untuk dituliskan yang di papan tulis.
2. Dengan penerapan metode Iqra' kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur meningkat dari tidak mencapai ketuntasan KKM menjadi terpenuhi ketuntasan KKM. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari kondisi awal hingga ke siklus I dan II. Pada saat sebelum tindakan diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebanyak 3 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 18,75%. Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa sebanyak 7 siswa dengan persentase ketuntasan belajar santri sebesar 43,75% sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan membaca Al-Qur'an sebesar 62,5%.

Selanjutnya peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada siklus II pertemuan I diperoleh ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa sebanyak 12 siswa dengan persentas ketuntasan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 75% , dan pada siklus II pertemuan 2 diperoleh ketuntasan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebanyak 14 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,5%. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II, dimana pada siklus 1 sebesar 62,5% sedangkan siklus 2 sebesar 87,5%. Maka terjadi peningkatan sebesar 25%.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Ketua Yayasan

Agar ketua Yayasan melakukan pelatihan kepada Ustadz untuk mampu menerapkan metode Iqra' di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan kemampuan hasil membaca Al-Qur'an siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar guru mata pelajaran Al-Qur'an dikelas 'Adn menerapkan metode Iqra' pada materi huruf hijaiyah bersambung, karena penerapan metode Iqra' benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta Ustadz

harus konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh metode ini.

3. Bagi Siswa

Agar lebih serius dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

5. Bagi Penelitian Lebih lanjut

Supaya bagi peneliti yang lebih lanjut tidak hanya meneliti belajar bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' tetapi menggunakan metode lainnya dan penelitian tidak hanya pada satu kelas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. "Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid." Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80–86.
- Anita, Adinda, Almira, Amir, Y.L. "Jurnal Pendidikan : Seroja ISSN : 2961-9408 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Media Jurnal Pendidikan : Seroja ISSN : 2961-9408 2023 , Vol 2 No 5" 2, no. 5 (2023).
- Aulia, Asyysifa, Irma Rahmawati, Salwa Tajkiyatun Nisa, Taufik Abdul Kholik, and Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar. "Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro'guna Meningkatkan Kualitas Pemahaman Al Quran." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 15 (2021): 134–44.
- Aulia, Via Nur. "Metode Iqro'Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 35–44.
- Azhari, Hasnah. "Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok Pesantren Babul Umam Hajoran Kec. Sungai Kanan." *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 1 (2024): 24–34.
- Darka, Ahmad. "Bagaimana Mengajar Iqro Dengan Benar." *CV. Tunas Utama*, 2009.

Djonomiarjo, Triono. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (2020): 39–46.

Ekawati, Fitria Ekawati, Agus Susanta Susanta, and Daimun Hambali Hambali. "Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 20–30. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.12299>.

Fahrurrosi, Mustho, and Abd Halik. "Efektifitas Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan." *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian KeIslaman* 8, no. 1 (2022): 61–74.

Fauzan, Ahmad. "Relasi Doa Dengan Usaha Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 2, no. 1 (2022): 55–78.

Fitrah, Muh, and others. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Handayani, Sri. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022.

Harahap, Yenni Novita, Devi Safirah, Ruizhaica Agustina, Sella Febriyanti, Mulia

- Dewi, and Muhammad Azmi Azwar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Learning Pada Materi Vektor Di MA Al-Washliyah Tanjung Beringin." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 9, no. 2 (2023).
- Humam, As'ad. "Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis." *Team Tadarus Angkatan Muda Masjid & Mushola, Yogyakarta*, 2005.
- . "Cara Cepat Membaca Al-Qur'an." *Litbang LPTQ Nasional Dan Team Tadarus AMM*, 2000.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. "Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i." *Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i*, 2018.
- Kurniawan, Donny, and Tri Yuniati. "Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 6, no. 3 (2017).
- Langgulong, Hasan. "Beberapa Tinjauan Dalam Pendidikan Islam." (*No Title*), 1981.
- Majid, Abdul. "Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar," 2020.
- Mardiana, Mardiana. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Siswa Kelas III SD Lam Ura." *Jurnal Serambi Akademica* 11, no. 3 (2023): 243–52.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery, 2018.
- Mulyadi, Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Press, 2010.

- Nasution, Liah Rosdiani. "From Prior Knowledge About Human Development To Students' understanding About Children's Development In School." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 7, no. 1 (2023): 92–102.
- Nasution, Muhammad Fahmi, and Nirwana Anas. "The Effect of Mentimeter Learning Media on Students' Learning Outcomes in Biology Learning." *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus* 8, no. 2 (2022): 293–301. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2791>.
- Nuriyanto, Elok. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP." *Jurnal Suluh Edukasi* 1, no. 1 (2020): 101–20.
- Putri, Syafira Ayu Armadhy, and Munawir Pasaribu. "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan." *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1, no. 01 (2022): 1–8.
- Rakhmalina, Sofia. "Pembiasaan Membaca Doa Harian Dan Menanamkan" 1, no. 2023 (n.d.): 993–1003.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan." Citapustaka Media, 2016.
- . "Pendidikan Matematika Realistik: Pendekatan Alternatif Dalam Pembelajaran Matematika." Citapustaka Media, 2019.
- Rosmanindar, Elyanti. "Nilai Filosofi Ikhtiar Dalam Ekonomi Syariah." *Profit* :

Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah 3, no. 1 (2019): 1–13.
<https://doi.org/10.33650/profit.v3i1.536>.

Sajidah, Khalishah. “Hubungan Tawakal Dan Ikhtiar Dalam Kehidupan Bermasyarakat Perspektif Hadis: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis.” *Gunung Djati Conference Series* 16 (2022): 146–55.

Sanjaya, D R H Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.

Sudjana, Nana. “Penilaian Hasil Proses Belajar.” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2005.

Sugiyono, Suriasumantri. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R\&D. Bandung: Alfabeta.” *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra*, 2017.

Sulastrri, Sulastrri, Imran Imran, and Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.” *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2015).

Sulistya, Meda. “Metode Iqro’Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Autis.” *Surabaya: Jurnal Pendidikan Khusus*, 2016.

Susanti, Devi, Saidil Mustar, and Cik Din. “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dalam Upaya Fasih Baca AlQur’an (Studi Dauroh Qur’an Muslimah Di Hamasah Qur’an Learning Curup).” IAIN CURUP, 2022.

Uno, Hamzah B. “Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif,” 2014.

YZainal, Aqib, and others. "Penelitian Tindakan Kelas." *Bandung: Yrama Widya*, 2006.

Zuhri, Ahmad. "Hakikat Ilmu Alquran Dan Tafsir." *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, no. IV (2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ardiansyah Nasution
Nim : 19 201 00093
Tempat/Tanggal Lahir : Situmbaga, 17 Oktober 2000
E-Mail/No. Hp : Ardiansyahnasution66@gmail.com/082268612274
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jumlah Saudara : Anak ke 2 (dua) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : Desa Situmbaga, Kecamatan Angkola Selatan,
Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Albani Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sari Nida Marbun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Situmbaga, Kecamatan Angkola Selatan,
Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 100250 Napa
SMP : MTs.N Batang Angkola
SMA : MAN 1 Padangsidempuan

LAMPIRAN

Hasil Tes Kondisi Awal

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 75 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 75 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 65 | Tidak Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 80 | |

| | |
|---------------------------|----------|
| Nilai Terendah | 55 |
| Jumlah Nilai | 1046 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 65 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 3 (18%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 13 (81%) |

Hasil Tes Siklus I pertemuan 1

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 75 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 80 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 80 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 85 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 80 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 75 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 70 | Tidak tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|------------|
| Nilai Tertinggi | 85 |
| Nilai Terendah | 60 |
| Jumlah Nilai | 1.145 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 71,5 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 7 (43,75%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 9 (56,75%) |

Hasil Tes Siklus I pertemuan 2

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 75 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 80 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 80 | Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 80 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 85 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 80 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 80 | Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 75 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 80 | Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|------------|
| Nilai Tertinggi | 85 |
| Nilai Terendah | 60 |
| Jumlah Nilai | 1.195 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 74,67 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 10 (62,5%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 6 (37,5%) |

Hasil Tes Siklus II pertemuan 1

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 75 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 90 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 85 | Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 85 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 75 | Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 90 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 80 | Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 75 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 75 | Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 80 | Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|----------|
| Nilai Tertinggi | 90 |
| Nilai Terendah | 70 |
| Jumlah Nilai | 1.270 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 79,3 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 12 (75%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 4 (25%) |

Hasil Tes Siklus II pertemuan 2

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Muhammad Nouval Afkar Lubis | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Humala Abdurrahman Sholeh Daulay | L | 80 | Tuntas |
| 3 | Muhammad Mush'ab Habib lubis | L | 90 | Tuntas |
| 4 | Arzahra Althofunnisa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 5 | El-Hamidah Mawlida Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 6 | Asmira Zahrani Siregar | P | 90 | Tuntas |
| 7 | Keysha Asyifa Harahap | P | 90 | Tuntas |
| 8 | Zahrawi Sampurna Siregar | L | 80 | Tuntas |
| 9 | Fakhira Naufalyn Nasution | P | 90 | Tuntas |
| 10 | Zaki Fadilah Harahap | L | 75 | Tuntas |
| 11 | Nindi Tabita Alfeyra Pohan | P | 75 | Tuntas |
| 12 | Keisha Anaya Syifali (TH) | P | 85 | Tuntas |
| 13 | Aurelia Rivania Najma Siregar | P | 80 | Tuntas |
| 14 | Barkah Azami Arif Nasution | L | 80 | Tuntas |
| 15 | M. Juanda Nasution | L | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Himmawan Hirzi | L | 80 | Tuntas |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |

| | |
|---------------------------|------------|
| Nilai Tertinggi | 90 |
| Nilai Terendah | 70 |
| Jumlah Nilai | 1315 |
| Nilai Rata-rata Kelas | 82,1 |
| Jumlah Nilai Tuntas | 14 (87,5%) |
| Jumlah Siswa Belum Tuntas | 2 (12,5%) |

Times Schedule Penelitian

| Kegiatan | Jun | Jul | Agus | Sep | Okt | Nov | Des | Jan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| Studi pendahuluan | ■ | | | | | | | |
| Penyusunan proposal | | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau hasil penyusunan) | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Mata Pelajaran : BTQ (Baca Tulis Qur'an)

Kelas : 'Adn

Pokok Bahasan : Belajar Bacaan Al-Qur'an

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ustadz memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ustadz memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian.
3. Untuk revisi-revisi, Ustadz dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

| No. | Uraian | Validasi | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----------|--|---|---|
| 1. | Format RPP | | | | |
| | a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator. | | | | √ |
| | b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar. | | | √ | |
| | c. Kejelasan rumusan indikator. | | | √ | |

| | | | | | |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|
| | d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan. | | | | √ |
| 2. | Materi (isi) yang disajikan | | | | |
| | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator. | | | √ | |
| | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. | | √ | | |
| 3. | Bahasa | | | | |
| | a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku. | | | | √ |
| 4. | Waktu | | | | |
| | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran. | | √ | | |
| | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran. | | | √ | |
| 5. | Metode Sajian | | | | |
| | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator. | | | √ | |
| | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa | | | | √ |
| 6. | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran | | | | √ |
| 7. | Penilaian (validasi) umum | | | | |
| | a. Penilaian umum terhadap RPP | | | √ | |
| Jumlah Skor | | 42 | | | |
| Nilai rata-rata | | 80,76 | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Dapat digunakan tanpa revisi.....
.....
.....

Padangsidimpun, November 2023

Validator

Ismail Lubis, S.Th.I, S.Pd.I., M.Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Lubis, S.Th.I, S.Pd. I, M.Pd.

Pekerjaan : Ketua Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Iqra' untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Iqra’ Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

Yang disusun oleh :

Nama: Ardiansyah Nasution

Nim: 1920100093

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, November 2023

Validator

Ismail Lubis, S.Th.I, S.Pd.I., M.Pd.

Soal Speaking Test

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Materi :

| |
|---------|
| Nilai : |
|---------|

Siklus I Pertemuan 1 dan Siklus II Pertemuan 1

1. Lafalkanlah huruf hijaiyah bersambung berharakat *fathah, kasroh dan dommah* di bawah dengan benar;

| Soal Siklus 1 Pertemuan 1 | | | | |
|------------------------------|----------|-----------|--------------|------------|
| جَاوِدَا | نَهَارًا | فِتَالًا | وَاتَّقُوا | جَادِلًا |
| سَمِيعًا | قَدِيرًا | حَلِيمًا | ظَلَمِينَ | لَطِيفًا |
| يَتُوبُ | يُوجِبُ | ذُوقُوا | يَقُولُ | مُوسَى |
| رَاكِعُونَ | عِبَادِي | تَخَافُوا | وَصَابِرُونَ | خَرَابِهَا |

| Soal Siklus II Pertemuan 1 | | | | |
|-------------------------------|-------------|------------|------------|--------------|
| إِتْيَا | وَجَدَا | نِفَاقًا | ضِرَارًا | هَاجِرًا |
| يَكُونُ | يُورَثُ | خَلْدُونَ | يَعُودُ | يُوقِنُ |
| قَرِيبًا | وَجَعَلَنِي | قَعِيدِينَ | يَعْمُرُهُ | عَذَابِي |
| فُؤَادِكُمْ وَأَنْ | قَادِرِينَ | عَابِدَاتٍ | صَادِقِينَ | وَرَابِطُونَ |
| كُرْهُهُ | رَاجِعِينَ | رَسُولُهُ | صِدْقِينَ | عَصَانَ |

Soal Writing Test

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Materi :

Nilai :

Siklus I Pertemuan 2 dan Siklus II Pertemuan 2

1. Gabungkanlah Huruf Hijaiyah berikut :

1. د خ ط =

2. س ر ص =

3. ز خ ض =

4. ق و م =

5. خ و ص =

2. Ubahlah huruf hijaiyah berikut ke dalam tulisan latin :

1. فيما كانوا =

2. متخفا بلين =

3. غشاوة =

4. خا طعين =

5. ر ضي لها =

3. Ubahlah Huruf Latin berikut ke dalam tulisan arab :

1. La Sya Roo Baa =

2. Fa Kho saa Roo =

3. Ta Daa Ro Kaa =

4. Tsaa Qi Fii Na =

5. Ma Waa Li Ya =

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Mata Pelajaran : BTQ

Kelas : 'Adn

Pokok Bahasan : Belajar Bacaan Al-Qur'an

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

1 = Tidak valid

2 = Kurang valid

3 = Valid

4 = Sangat valid

2. Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

| No | Aspek Yang Dinilai | Nilai Yang Diberikan | | | |
|----|-------------------------------|----------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Format Soal | | | | |
| | a. Kejelasan Pembagian Materi | | | √ | |
| | b. Kemenarikan | | | | √ |
| 2. | Isi soal tes | | | | |
| | a. Isi sesuai dengan RPP | | | | √ |
| | b. Kebenaran konsep/materi | | | √ | |

| | | | | | |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|--|---|---|
| | c. Kesesuaian urutan materi | | | √ | |
| 3. | Bahasa dan Penulisan | | | | |
| | a. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda | | | | √ |
| | b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami | | | √ | |
| | c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku | | | √ | |
| Jumlah skor | | 27 | | | |
| Nilai rata-rata | | 84,37 | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Dapat digunakan tanpa revisi

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2023

Validator

Ismail Lubis, S.Th.I, S.Pd.I. M.Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Lubis, S.Th. I, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Ketua Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap lembar kerja siswa berupa pilihan ganda dengan menggunakan metode Iqra' untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Peningkatan Hasil Bacaan Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Iqra’ Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

Yang disusun oleh :

Nama: Ardiansyah Nasution

Nim: 1920100093

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas lembar kerja siswa yang baik.

Padangsidempuan, November 2023

Validator

Ismail Lubis, S.Th.I, S.Pd.I, M.Pd.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan hasil belajar bacaan Al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqra’ di yayasan habib Abadan nur kelurahan ujung padang kecamatan Padangsidempuan Selatan”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Bacaan Al-Qur’an
2. Metode Iqra’

| No | Hari/Tanggal | Daftar Observasi | Keterangan |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Senin/09 Oktober 2023 | Hasil Belajar Bacaan Al-Qur’an <ol style="list-style-type: none">Mengamati hasil belajar bacaan Al-Qur’an siswa.Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran.Mengamati proses pengerjaan tugas siswa. | Hasil belajar bacaan Al-Qur’an siswa masih sangat rendah dan siswa masih terlihat bermain-main saat pembelajaran berlangsung |
| | | Metode Iqra’ <ol style="list-style-type: none">Mengamati guru dalam penerapan metode Iqra’ yang berlangsung dalam proses pembelajaran.Mengamati siswa dalam | Penerapan metode Iqra’ pada observasi ini terlihat ustadz dan siswa masih penyesuaian |

| | | | |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode Iqra'</p> <p>d. Mengamati keberhasilan metode Iqra' dalam peningkatan hasil belajar bacaan Al-qur'an siswa.</p> | <p>proses pembelajaran dan belum sepenuhnya penerapan langkah-langkah metode Iqra' diterapkan.</p> |
| 2. | Senin/16 Oktober 2023 | <p>Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an</p> <p>a. Mengamati hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa.</p> <p>b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran.</p> <p>c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p> | <p>Hasil belajar siswa sudah meningkat, namun belum mencapai ketuntasan hasil belajar bacaan Al-Qur'an dan siswa masih terlihat kurang fokus saat pembelajaran berlangsung</p> |

| | | | |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Metode Iqra'</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati guru dalam penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran. b. Mengamati siswa dalam penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran. c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode Iqra'. d. Mengamati keberhasilan metode Iqra' dalam peningkatan hasil belajar bacaan Al-qur'an siswa. | <p>Pada observasi ini terlihat ustadz dan siswa sudah mulai menyesuaikan proses pembelajaran dengan metode Iqra' walaupun belum sepenuhnya langkah-langkah metode Iqra' diterapkan dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat ada peningkatannya.</p> |
| 3. | Senin/23 Oktober | Hasil Belajar Bacaan Al- | Hasil belajar |

| | | | |
|--|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2023 | <p>Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa. b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran. c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa | <p>bacaan Al-qur'an siswa sudah sangat meningkat, namun belum mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa terlihat sudah fokus saat pembelajaran berlangsung.</p> |
| | | <p>Metode Iqra'</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati guru dalam penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran. b. Mengamati siswa dalam penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran. c. Mengamati | <p>Pada observasi ini terlihat Ustadz dan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan metode Iqra' dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah metode Iqra' dan keberhasilan</p> |

| | | | |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode Iqra’</p> <p>d. Mengamati keberhasilan metode Iqra’ dalam peningkatan hasil belajar bacaan Al-qur’an siswa.</p> | <p>proses belajar mengajar sudah terlihat sangat meningkat.</p> |
| 4. | Senin/30 Oktober 2023 | <p>Hasil Belajar Bacaan Al-Qur’an</p> <p>a. Mengamati hasil belajar bacaan Al-Qur’an siswa.</p> <p>b. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran.</p> <p>c. Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p> | <p>Hasil belajar bacaan Al-qur’an siswa sudah sangat meningkat, dan telah mencapai ketuntasan hasil belajar bacaan Al-qur’an dan siswa terlihat sudah fokus dan aktif saat pembelajaran berlangsung.</p> |

| | | | |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Metode Iqra'</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati guru dalam penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran. b. Mengamati siswa dalam penerapan metode Iqra' yang berlangsung dalam proses pembelajaran. c. Mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode Iqra. d. Mengamati keberhasilan metode Iqra' dalam peningkatan hasil belajar bacaan Al-qur'an siswa. | <p>Pada observasi ini terlihat Ustadz dan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan metode Al-qur'an dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah metode Iqra' dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat sangat aktif dan penerapan metode Iqra' sangat berhasil dalam peningkatan hasil belajar bacaan Al-qur'an.</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidipuan

Nama Guru : Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

Tanggal : 08 November 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| No. | Aktivitas Yang Diamati | Penilaian | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah dan do'a. | | | | √ |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi untuk belajar | | √ | | |
| 3 | Mengenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata. | | √ | | |
| 4 | Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuai contoh. | | √ | | |
| 5 | Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan. | | | √ | |
| 6 | Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual. | | √ | | |
| 7 | Memberikan isyarat atau titian | | | √ | |

| | | | | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---|---|--|
| | ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa. | | | | |
| 8 | Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar. | | | ✓ | |
| 9 | Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis. | | | ✓ | |
| 10 | Meminta siswa untuk belajar Iqra' di rumah. | | ✓ | | |
| Jumlah | | 26 | | | |
| Persentase | | 65 | | | |
| Kategori | | Cukup | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, November 2023

Paroro Reizky Budiawan, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidipuan

Nama Guru : Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

Tanggal : 15 November 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah

hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4

menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| No. | Aktivitas Yang Diamati | Penilaian | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah dan do'a. | | | | ✓ |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi untuk belajar | | | ✓ | |
| 3 | Mengenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata. | | | ✓ | |
| 4 | Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuai contoh. | | | ✓ | |
| 5 | Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan. | | ✓ | | |
| 6 | Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual. | | | ✓ | |
| 7 | Memberikan isyarat atau titian | | ✓ | | |

| | | | | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--|---|---|
| | ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa. | | | | |
| 8 | Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar. | | | ✓ | |
| 9 | Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis. | | | | ✓ |
| 10 | Meminta siswa untuk belajar Iqra' di rumah. | | | | ✓ |
| Jumlah | | 31 | | | |
| Persentase | | 77,5 | | | |
| Kategori | | Baik | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, 15 November 2023

Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidipuan

Nama Guru : Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

Tanggal : 22 November 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| No. | Aktivitas Yang Diamati | Penilaian | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah dan do'a. | | | | √ |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi untuk belajar | | | √ | |
| 3 | Mengenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata. | | | √ | |
| 4 | Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuai contoh. | | √ | | |
| 5 | Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan. | | | √ | |
| 6 | Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual. | | | | √ |
| 7 | Memberikan isyarat atau titian | | | √ | |

| | | | | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--|---|--|
| | ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa. | | | | |
| 8 | Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar. | | | ✓ | |
| 9 | Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis. | | | ✓ | |
| 10 | Meminta siswa untuk belajar Iqra' di rumah. | | | ✓ | |
| Jumlah | | 31 | | | |
| Persentase | | 77,5 | | | |
| Kategori | | Baik | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, 22 November 2023

Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidipuan

Nama Guru : Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

Tanggal : 29 November 2023

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| No. | Aktivitas Yang Diamati | Penilaian | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah dan do'a. | | | | √ |
| 2 | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi untuk belajar | | | | √ |
| 3 | Mengenalkan kepada siswa bacaan dan huruf Al-Quran dengan memberikan contoh melafalkan kata. | | | | √ |
| 4 | Meminta siswa untuk melafalkan kata secara klasikal sesuai contoh. | | | √ | |
| 5 | Menunjuk siswa secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan. | | | √ | |
| 6 | Menyimak bacaan yang dilafalkan siswa secara klasikal maupun individual. | | | | √ |
| 7 | Memberikan isyarat atau titian | | | | √ |

| | | | | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--|---|---|
| | ingatan kepada siswa bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan siswa. | | | | |
| 8 | Meminta siswa yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar. | | | | ✓ |
| 9 | Meminta siswa mengulang bacaan yang ada di papan tulis. | | | ✓ | |
| 10 | Meminta siswa untuk belajar Iqra' di rumah. | | | | ✓ |
| Jumlah | | 37 | | | |
| Persentase | | 92,5 | | | |
| Kategori | | Sangat Baik | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, 29 November 2023

Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus I Pertemuan 1

Kelas : 'Adn

Mata Pelajaran : BTQ (Baca Tulis Al-qur'an)

Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| NO. | Aspek Yang Diamati | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa | a. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya | | √ | | |
| | | b. Siswa aktif mencatat materi dibuku | | √ | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| | | c. Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok | | ✓ | | |
| 2. | Perhatian Siswa | a. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran | | | ✓ | |
| | | b. Siswa memperhatikan penjelasan guru | | ✓ | | |
| | | c. Siswa memperhatikan penerapan metode Iqra' yang dicontohkan oleh guru | | | ✓ | |
| | | d. Tidak rebut dan tenang | | ✓ | | |
| 3. | Memahami Tugas | a. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok | | | ✓ | |
| | | b. Mencari jawaban yang benar | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----------------|--|-----------------------------------------|-------------|---|--|--|
| | | c. Bertanya ketika tidak mengerti | | √ | | |
| | | d. Menanggapi pertanyaan teman dan guru | | √ | | |
| Jumlah skor | | | 23 | | | |
| Nilai rata-rata | | | 52,2 | | | |
| Kategori | | | Kurang Baik | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Obsever, 08 November 2023

Paroro Reizky Budiaman, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus I Pertemuan 2

Kelas : 'Adn

Mata Pelajaran : BTQ (Baca Tulis Al-qur'an)

Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| NO. | Aspek Yang Diamati | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa | d. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya | | | | √ |
| | | e. Siswa aktif mencatat materi dibuku | | √ | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| | | f. Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok | | | ✓ | |
| 2. | Perhatian Siswa | e. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran | | | ✓ | |
| | | f. Siswa memperhatikan penjelasan guru | | ✓ | | |
| | | g. Siswa memperhatikan penerapan metode Iqra' yang dicontohkan oleh guru | | | ✓ | |
| | | h. Tidak rebut dan tenang | | ✓ | | |
| 3. | Memahami Tugas | e. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok | | | ✓ | |
| | | f. Mencari jawaban yang benar | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----------------|--|-----------------------------------------|-------|---|---|--|
| | | g. Bertanya ketika tidak mengerti | | | ✓ | |
| | | h. Menanggapi pertanyaan teman dan guru | | √ | | |
| Jumlah skor | | | 28 | | | |
| Nilai rata-rata | | | 63,6 | | | |
| Kategori | | | Cukup | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, 15 November 2023

Paroro Reizky Budiawan, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus II Pertemuan 1

Kelas : 'Adn

Mata Pelajaran : BTQ

Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| NO. | Aspek Yang Diamati | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa | g. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya | | | | √ |
| | | h. Siswa aktif mencatat materi dibuku | | | √ | |

| | | | | | | |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| | | i. Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok | | | ✓ | |
| 2. | Perhatian Siswa | i. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran | | | ✓ | |
| | | j. Siswa memperhatikan penjelasan guru | | | ✓ | |
| | | k. Siswa memperhatikan penerapan metode Iqra' yang dicontohkan oleh guru | | | ✓ | |
| | | l. Tidak rebut dan tenang | | | ✓ | |
| 3. | Memahami Tugas | i. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok | | | ✓ | |
| | | j. Mencari jawaban yang benar | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----------------|--|-----------------------------------------|-------|--|---|--|
| | | k. Bertanya ketika tidak mengerti | | | ✓ | |
| | | l. Menanggapi pertanyaan teman dan guru | | | ✓ | |
| Jumlah skor | | | 34 | | | |
| Nilai rata-rata | | | 77,27 | | | |
| Kategori | | | Baik | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, 22 November 2023

Paroro Reizky Budiawan, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus II Pertemuan 2

Kelas : 'Adn

Mata Pelajaran : BTQ

Sekolah : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

Petunjuk : Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang di dalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

| NO. | Aspek Yang Diamati | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keaktifan siswa | j. Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya | | | | √ |
| | | k. Siswa aktif mencatat materi dibuku | | | | √ |

| | | | | | | |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
| | | l. Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok | | | ✓ | |
| 2. | Perhatian Siswa | m. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran | | | | ✓ |
| | | n. Siswa memperhatikan penjelasan guru | | | ✓ | |
| | | o. Siswa memperhatikan penerapan metode Iqra' yang dicontohkan oleh guru | | | ✓ | |
| | | p. Tidak rebut dan tenang | | | ✓ | |
| 3. | Memahami Tugas | m. Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok | | | | ✓ |
| | | n. Mencari jawaban yang benar | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----------------|--|-----------------------------------------|-------------|--|--|---|
| | | o. Bertanya ketika tidak mengerti | | | | ✓ |
| | | p. Menanggapi pertanyaan teman dan guru | | | | ✓ |
| Jumlah skor | | | 39 | | | |
| Nilai rata-rata | | | 88 | | | |
| Kategori | | | Sangat Baik | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang Baik

Observer, 29 November 2023

Paroro Reizky Budiawan, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Ustadz Pembimbing Kelas 'Adn

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Padangsidimpuan.

B. Pertanyaan Panduan

Ustadz Pembimbing Kelas 'Adn

Identitas Diri

- a. Nama : Paroro Reizky Budiaman, S.Pd
- b. Jabatan : Ustadz Pembimbing/ Wali Kelas
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Ujung Padang
- f. Pendidikan Terakhir: : S1

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana menurut Bapak mengenai Ustadz Pembimbing BTQ dalam mengajar di kelas?
- b. Berapa nilai KKM mata pelajaran BTQ di kelas 'Adn?
- c. Bagaimana menurut Bapak hasil belajar bacaan al-Qur'an yang diperoleh siswa kelas 'Adn?
- d. Bagaimana menurut Bapak hasil belajar bacaan Al-Qur'an yang diperoleh siswa di masing- masing kelas 'Adn di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpuan?

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan Wali Kelas 'Adn Yayasan Habib Abadan Nur

Nama : Paroro Reizky Budiaman, S.Pd.
Jabatan : Ustadz Pembimbing/ Wali Kelas
Hari/ Tanggal : 19 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidimpuan

| | |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Bagaimana menurut Bapak mengenai Ustadz pembimbing Al-Qur'an dalam mengajar di kelas ? |
| Ustadz Paroro | Bapak/ Ustadz Pembimbing ketika mengajar masih menggunakan metode ceramah, siswa lebih banyak membaca buku lalu menuliskannya. |
| Peneliti | Berapa nilai KKM mata pembelajaran Al-Qur'an di kelas 'Adn? |
| Ustadz Paroro | Berdasarkan kesepakatan sekolah untuk nilai KKM siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas 'Adn senilai 75. |
| Peneliti | Bagaimana menurut hasil belajar bacaan Al-Qur'an yang diperoleh siswa kelas 'Adn ? |
| Ustadz Paroro | Hasil belajar bacaan Al-Qur'an yang diperoleh siswa kelas 'Adn masih tergolong rendah. Nilainya ini dapat dilihat dari nilai ulangan. |
| Peneliti | Bagaimana menurut Bapak hasil belajar bacaan Al-Qur'an yang diperoleh siswa di masing- masing kelas 'Adn ? |
| Sahmiati | Diantara seluruh kelas yang ada, hanya kelas 'Adn yang memiliki persentase nilai ketuntasan lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya. |

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa Kelas 'Adn Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran BTQ di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan.

B. Pertanyaan Panduan

Siswa kelas 'Adn Yayasan Habib Abadan Nur
Identitas Diri

- a. Nama : Keysha Asyifa Harahap
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Siswa
- d. Alamat : Padang Matinggi

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an?
- b. Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
- c. Apakah dengan menggunakan metode Iqra' kamu dapat lebih mudah membaca bacaan Al-Qur'an?

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan Wali Kelas 'Adn Yayasan Habib Abadan Nur

a. Nama : Keysha Asyifa Harahap
Jabatan : siswa Kelas 'Adn
Hari/ Tanggal : 19 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan

| | |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran BTQ? |
| Keysha | Pembelajaran kurang menyenangkan bu, karna gurunya kebanyakan menjeskan dan mencatat buku |
| Peneliti | Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal? |
| Keysha | Untuk mengerjakan soalnya pak kadang kurang paham dan karna kurang membaca buku pembelajaran |
| Peneliti | Apakah dengan menggunakan metode Iqra' kamu dapat lebih mudah membaca bacaan Al-Qur'an? |
| Keysha | Iya pak, dengan metode Iqra' saya lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an karena di Iqra' menggunakan tahapan-tahapan cara membaca Al-Qur'an dengan baik. |

Hasil Dokumentasi



Gambar 1 :

Lokasi Penelitian Jl. Tapian Nauli 49,
Kelurahan Ujung Padang



Gambar 2 :

Wawancara bersama Ustadz Pembimbing
Kelas 'Adn



Gambar 3 :

Observasi Kegiatan membaca Al-Qur'an disimak
oleh ustadz pembimbing



Gambar 4 :

Kegiatan belajar penulisan huruf hijaiyah tidak bersambung
dan huruf Hijaiyah bersambung



Gambar 5 :
Sholat Ashar berjama'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6310 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

06 November 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Yayasan Habib Abadan Nur

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ardiansyah Nasution

Nim : 1920100093

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Situmbago

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Di Yayasan Habib Abadan Nur Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ismail Lubis, S.Th. I, S.Pd.I, M.Pd
Jabatan : Ketua Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan
Alamat : Jln. Kolonel Hamzah Lubis Eks Tapian Nauli No.49 Kel.
Ujung Padang, Kec. Padangsidempuan Selatan Kota
Padangsidempuan, Sumatra Utara

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Ardiansyah Nasution
NIM : 1920100093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan, terhitung mulai 02 Oktober s/d 02 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Bacaan Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Iqra’ Di Yayasan Habib Abadan Nur Padangsidempuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023
Ketua Yayasan Habib Abadan Nur
Padangsidempuan

Ismail Lubis, S.Th. I, S.Pd.I, M.Pd

